

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DESA DI
KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

DINA NAURA AMILIN
NIM. E20173047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2021**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DESA DI
KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

DINA NAURA AMILIN

NIM : E20173047

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Ara Pratiwi, M.S.A

NIP.198809232019032003

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akun.)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Desember 2021

Tim penguji

Ketua

Sekretaris



Toton Fanshurna, M. E. I
NIP. 198112242011011008



Siti Indah Purwaning Yuwana, S. Si., M.M
NIP. 198509152019032005

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S. Ag., M. M

()

2. Ana Pratiwi, M. S. A

()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِبْحُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. *

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* QS. Al-Hujuraat : 06

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk menyelesaikan masa studi di Institut Agama Negeri Islam Jember. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada keluargaku tercinta, Ayah H. Chairul Amilin, S. E., ibuku Rahmaniyyah, adik-adikku Naila dan Sultan yang selalu mendo'akanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku.
2. Kepada keluarga besarku dari kakek H. Buhani, mbah Hj. Ratnami dan kakek H. Ahmad Muzaki dan nenek Hj. Nahara yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'anya.
3. Kepada budeku Hj. Najmiyyah, SST. Keb dan keluarga, yang senantiasa selalu memberikan motivasi, dukungan moral maupun materiil untuk studiku.
4. Kepada teman-teman Reza, Wina, Fije, Riska dan Nadia yang selalu memberikan *support* dan mendoakanku.
5. Kepada kakakku Ayu Farhana, S. Akun yang selalu sabar dan Ikhlas memotivasi dan membimbingku.
6. Teman-teman Akuntansi Syariah 2017.
7. Keluarga besar Akuntansi Syariah.
8. Almamaterku IAIN Jember

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas dua nikmatnya yaitu nikmat sehat dan sempat sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai mana menjadi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yakni *Addinul Islam*.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan ini.
3. Daru Anondo, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ana Pratiwi, M. S. A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan dan penyelesaian program S1.
5. Seluruh Desa di Kecamatan Negara Kabupaten Jember yang telah memperlancar penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh perangkat desa se Kecamatan Negara yang telah bersedia mengisi kuesioner yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam bentuk do'a atau apapun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini, kritik dan saran yang konstruktif dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pengguna pada umumnya, *Amiin ya rabbal alamin.*

Jember, 1 Desember 2021
Peneliti

Dina Naura Amilin
NIM.E20173047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Dina Naura Amilin, Ana Pratiwi , 2021: *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Negara Kabupaten Jember*

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 mengamanatkan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk didalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Pelaksanaan keuangan desa harus sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 yang mana pengelolaan keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dinilai dengan sejumlah uang serta segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berpengaruh dengan pelaksanaan hak dan kewajiban di desa.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu (1) Apakah kualitas system berpengaruh terhadap kepuasan pengguna? (2) Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh kualitas system terhadap kepuasan pengguna. (2) Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Populasi dan sampel penelitian ini yaitu seluruh Desa di Kecamatan Negara sebanyak 40 perangkat desa di Kecamatan Negara dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 40 responden dengan teknik sampel jenuh. Alat analisa data berupa uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS Statistics Versi 22.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kualitas sistem tidak signifikan terhadap kepuasan. Variabel kualitas sistem t_{hitung} 1.418 dengan tingkat signifikansi 0.165. Karena t_{hitung} 1.418 < t_{tabel} 1.685 dengan tingkat signifikansi 0.165 > 0.05. Sedangkan pada variabel kualitas informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dimana t_{hitung} sebesar 4.602 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 4.602 > t_{tabel} 1.685 sedangkan tingkat signifikan 0.000 < 0.05. Sedangkan secara simultan variabel berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai F_{hitung} > F_{tabel} 14.317 > 3.24, nilai signifikansi 0.000 < 0.05.

Kata kunci: Kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna.

ABSTRACT

Dina Naura Amilin, Ana Pratiwi, 2021: *the Implementation Regional Financial Management Information System at Village Government, Negara Subdistrict, Jembrana Regency.*

In Law No. 6 of 2014 mandates the village government to be more independent in managing the government and various natural resources, including the management of village finances and assets. The implementation of village finances must be in accordance with the Minister of Home Affairs Regulation No. 113 of 2014 in which village financial management becomes rights and obligations of the village which are assessed by an amount of money then money and goods that affect the implementation of rights and obligations in the village.

The focus of the research is; (1) Does the system quality affect user satisfaction? (2) Does the information quality affect user satisfaction?

The aims of this study are to; (1) Determine the effect of the system quality on user satisfaction. (2) Determine the effect of the information quality on user satisfaction.

This research used field research with the quantitative approach. The population and sample of this research were all villages in Negara subdistrict as many as 40 village officials in Negara subdistrict by distributing questionnaires to 40 respondents with saturated sample technique. Furthermore, data analysis tools were validity test, reliability test, classical assumption test and multiple linear regression analysis, hypothesis test and coefficient of determination test (R²) with SPSS Statistics Version 22.

The results of this study can be concluded that the system quality variable is not significant to satisfaction. System quality variable t-value 1.418 with a significance level of 0.165. As t-value 1.418 < t-table 1.685 with a significance level of 0.165 > 0.05. Meanwhile, the information quality variable has a positive and significant impact on user satisfaction. Where t-value is 4,602 with a significance level of 0.000. As t-value 4.602 > t-table 1.685 while the significant level is 0.000 < 0.05. Meanwhile, simultaneously the variables have a significant effect on user satisfaction with the value of F-value > F-table 14,317 > 3.24, the significance value is 0.000 < 0.05.

Keywords: System Quality, Information Quality and User Satisfaction

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
F. Definisi Operasional	15
G. Asumsi Penelitian	17
H. Kerangka Konseptual.....	18
I. Hipotesis.....	19
J. Metode Penelitian	21

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	35
3.1	Hasil Uji Validitas	63
3.2	Hasil Realibilitas	64
3.3	Hasil Uji Multikolinieritas	66
3.4	Persamaan Regresi Linier Berganda	69
3.5	Uji T (Parsial).....	71
3.6	Uji F (Simultan)	73
3.7	Uji Koefisien Determinan (R).....	74

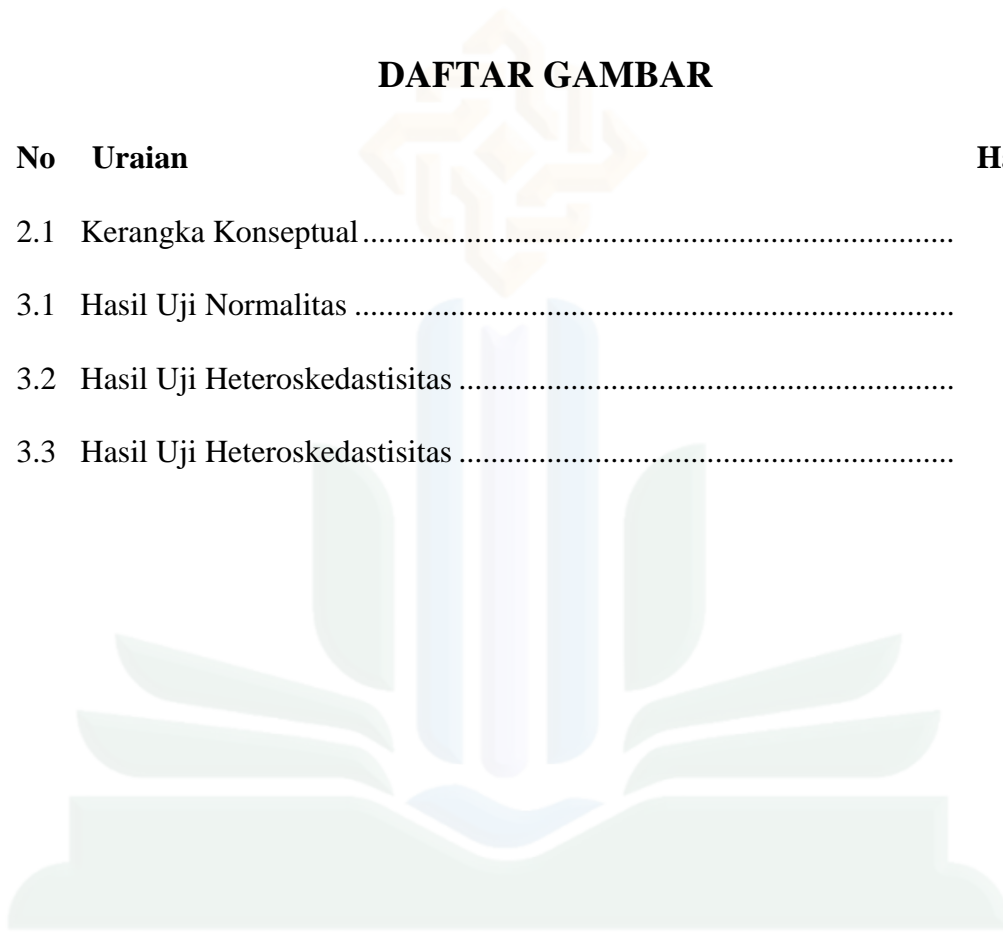
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
2.1	Kerangka Konseptual	18
3.1	Hasil Uji Normalitas	65
3.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pemerintah daerah sangat erat kaitannya dengan otonomi daerah yang saat ini berlangsung di Indonesia sesuai dengan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 yang merupakan perubahan atas Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, memberikan kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya.¹ Dengan pelaksanaan otonomi daerah diharapkan daerah dapat mengatur sistem pemerintahannya sendiri dengan memaksimalkan potensi daerah yang dimiliki. Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah daerah harus memiliki kemandirian keuangan daerah yang lebih besar. Dengan taraf kemandirian keuangan daerah yang lebih besar berarti daerah tidak lagi bergantung pada bantuan dari pemerintah pusat dan provinsi melalui dana perimbangan. Namun jika kemandirian keuangan daerah tinggi, bukan berarti daerah sudah tidak perlu mendapatkan dana perimbangan. Dana perimbangan masih tetap dibutuhkan untuk memacu pembangunan di daerah.

Pemerintah daerah sendiri dibagi menjadi Provinsi, dan Kabupaten/Kota, masing-masing provinsi dan kabupaten/kota memiliki pemerintah daerah sendiri, untuk provinsi dipimpin oleh gubernur, kabupaten dipimpin oleh bupati, dan kota di pimpin oleh walikota. Di dalam kabupaten

¹ Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No.23 tahun 2014. Tentang Pemerintahan Daerah.*

di bagi lagi menjadi 2 yaitu kecamatan dan kelurahan/desa. Banyak pemerintah telah menyadari pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk membawa efisiensi dan transparansi². Saat ini banyak instansi pemerintah di seluruh dunia telah mengalami revolusi digital dan menempatkan berbagai informasi pada website pemerintah. Upaya mengembangkan pengelolaan *e-government* telah dirumuskan dalam Inpres No 3 tahun 2003, Pemerintah Daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya sehingga dituntut untuk memiliki sistem informasi yang andal.³ Laporan keuangan disusun untuk penyedia suatu informasi yang lebih efektif serta relevan sebagai media dari transaksi keuangan serta semua kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi yang dilaksanakan oleh suatu organisasi pelaporan keuangan. Dengan berjalannya suatu perubahan di instansi keuangan di Indonesia, butuh dilakukannya suatu perubahan didalam berbagai instansi keuangan supaya berjalan lebih baik dan efektif. Perubahan utama yakni perubahan didalam bidang akuntansi pemerintahan yang melalui tahap akuntansi, maka akan menghasilkan sumber informasi keuangan yang tersedia diberbagai pihak serta dilakukan sesuai yang menjadi tujuan dari masing-masing. Pengelola keuangan desa harusnya dilaksanakan sebaik mungkin agar tidak ada lagi kasus penyelewengan didalam pengelola anggaran dana desa.

² S. N. Prattipati, *Adoption of e-Government, Differences Between Countries in the use of Online Government Service*, *Journal of American Academy of Business*, vol. 3 (2003), 386-391.

³ Lyna Latifah dan Arifin Sabeni, "Faktor Keprilakuan Organisasi dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah," (Makassar, 2007), 6-8.

Desa merupakan salah satu pemerintahan yang kekuasaannya dibawah pemerintah daerah. Pengertian desa menurut UU No 6 Tahun 2014 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴ Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 mengamankan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk didalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa.⁵ Kewenangan yang diberikan undang-undang, desa harus mampu melakukan secara mandiri pengelolaan keuangan desa, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Desa tidak mengelola dana kecil, melainkan saat ini mengelola dana besar, sehingga diperlukan kompetensi memadai dan integritas yang baik dalam mengelola dana tersebut untuk kesejahteraan masyarakat desa.⁶

Dalam pelaksanaan keuangan desa harus sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 yang mana pengelolaan keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dinilai dengan sejumlah uang serta segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berpengaruh

⁴ Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No.6 tahun 2014. Tentang Desa.*

⁵ BPK-RI, "Kesiapan Pemerintah dalam Pelaporan Keuangan Berbasis Akrual Tahun 2015 BPK-RI," (Jakarta, 2015),6-10.

⁶ Sigit Kurnianto, Dkk, "Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone danMclean," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, vol 4, no. 2 (2019), 3-6.

dengan pelaksanaan hak dan kewajiban di desa. Sementara itu pengelolaan keuangan desa adalah seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dilalui dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang telah dilaksanakan dalam tahun anggaran, yang dihitung mulai 1 Januari hingga dengan 31 Desember. Permendagri No. 113 tahun 2014 juga mengamanatkan desa wajib Menyusun laporan realisasi dan pertanggungjawaban APBDesa, meliputi laporan Realisasi pelaksanaan APBDesa Semester I, Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa Semester I yang disampaikan akhir bulan Juli tahun berjalan, serta laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa akhir tahun anggaran (gabungan semester I dan akhir tahun), dilampiri laporan kekayaan milik desa, laporan program pemerintah dan pemerintah daerah yang masuk ke desa yang disampaikan paling lambat akhir bulan januari tahun berikutnya. Selain itu, membuat laporan pertanggungjawaban per sumber dana berdasarkan aturan dari pemberi dana seperti dana alokasi desa, dana bagi hasil pajak dan retribusi daerah, bantuan keuangan provinsi dan kabupaten/ kota.

Pemerintah harus menjaga kepercayaan publik dengan lebih akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang secara umum selalu berubah. Tata kelola keuangan dan sistem pemerintah desa yang baik menciptakan akuntabilitas dan transparansi dalam pemerintahan desa. Pada tahun 2015 berdasarkan permintaan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk menyikapi kebutuhan ini, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan Sistem Keuangan Desa yang awalnya diberi nama

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa yang merupakan turunan dari SIMDA yang sudah dikembangkan sebelumnya. Setelah kerja sama dengan Kemendagri, sekarang sistem dalam bentuk aplikasi tersebut menjadi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi siskeudes didesain untuk memenuhi kebutuhan Transparansi Akuntabilitas Keuangan Desa dengan memiliki keunggulan yaitu sesuai dengan regulasi yang berlaku, memudahkan tatakelola keuangan desa, kemudahan penggunaan aplikasi (*user friendly*), *built-in internal control*, kesinambungan dalam *maintenance*, didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi.⁷

Kegagalan implementasi sebuah sistem informasi dibedakan menjadi 2 aspek. Yang pertama adalah aspek teknis, yakni aspek yang menyangkut sistem itu sendiri yang merupakan kualitas teknis sistem informasi. Kualitas teknis yang buruk menyangkut masih banyaknya kesalahan-kesalahan sintak, kesalahan-kesalahan logik, dan bahkan kesalahan-kesalahan informasi. Sedangkan aspek yang kedua adalah aspek non-teknis. Kegagalan non-teknis (aspek perilaku) berkaitan dengan persepsi pengguna sistem informasi yang menyebabkan pengguna mau atau enggan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan. Pengukuran kegagalan yang ditentukan berdasarkan persepsi dari penggunanya memiliki kelebihan, yaitu secara alami mengintegrasikan berbagai aspek. Hal ini menunjukkan bahwa masalah yang terjadi adalah lebih pada aspek sumber daya manusia pengguna yang tidak

⁷ BPKP, Buku Kerja Sistem Keuangan Desa (Siskuedes), Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan, 2016.

bisa menerima implementasi sistem informasi. Aspek ini lebih menyangkut kepada perilaku para pemakai sistem informasi tersebut.

Kesuksesan dalam membangun dan penerapan aplikasi sistem informasi diukur dengan tercapainya tujuan dari pembuatan aplikasi tersebut secara efisien dan efektif. Kualitas sistem yang lebih tinggi diharapkan dapat menghasilkan kepuasan pengguna yang lebih tinggi dan penggunaannya akan membawa dampak positif pada produktivitas individu, sehingga berakibat pada peningkatan produktivitas untuk mencapai tujuan organisasi.⁸ Analisis keberhasilan sistem informasi dengan studi empiris perlu dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi efektifitas sistem informasi, serta menemukan atau mengembangkan model sebagai kerangka pembuatan atau perbaikan sistem informasi. Kesuksesan Sistem Informasi adalah sebuah konstruksi multidimensi dan saling bergantung dan oleh karena itu perlu dipelajari keterkaitan antar dimensi atau untuk mengendalikan dimensi tersebut.

Pengukuran keberhasilan atau efektivitas sistem informasi telah banyak dilakukan penelitian. Secara teoritis, penelitian masih berhubungan dengan pertanyaan pada hal yang membangun ukuran terbaik terkait kesuksesan sistem informasi. DeLone dan McLean secara komprehensif meninjau berbagai langkah sukses sistem informasi dan mengusulkan model keberhasilan enam faktor sistem informasi sebagai dimensi dan kerangka kerja untuk mengukur variabel dalam penelitian system informasi. Kategori dalam

⁸ W. H. DeLone dan E. R. Mclean, "The DeLone and McLean Model of Information System Succes: A Ten- Year Update," *Journal of Management Information System*, vol. 19, no. 4 (2003), 9-30.

dimensi ini adalah (1) sistem kualitas, (2) kualitas informasi, (3) penggunaan, (4) kepuasan pengguna, (5) dampak individu, dan (6) dampak organisasi.⁹

Kesuksesan sistem informasi bisa dipandang dari beberapa hal seperti seberapa bagus kualitas sistem, informasi yang diberikan, bagaimana tingkat penggunaan, dan kepuasan penggunaan serta hal lain yang menunjukkan seberapa besar efek yang diperoleh dengan adanya sistem informasi tersebut. Satu dari sekian banyak model yang dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi adalah model yang diberikan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean, yang terdiri dari enam faktor pengukur kesuksesan sistem informasi. Teori ini kemudian dikembangkan pada tahun 2003 dengan menambahkan kualitas service (*service quality*) dan menggabungkan dampak individu (*individual impact*) serta dampak organisasi (*organization impact*) menjadi manfaat-manfaat bersih (*net benefits*).¹⁰

Berdasarkan PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, pemerintah daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan penggunaan perangkat lunak sebagai alat bantu dalam sistem akuntansi dan keuangan daerah. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik dalam rangka mengelola keuangan daerah secara akurat, tepat waktu, transparan, dan akuntabel.

⁹ W. H. DeLone dan E. R. Mclean, "Information System success: The quest for the dependent Variable. *Information Systems Research*," vol. 3, no. 1 (1992), 60-95.

¹⁰ F S Rahayu. Dkk, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model Delone dan McLean," vol. 1, no. 1 (Agustus, 2018), 35.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) mulai diperkenalkan pada tanggal 29 Agustus 2006. Program aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP guna membantu pengelolaan keuangan daerah ditingkat SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Adanya program aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat lebih kepada Pemda dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah. Aplikasi SIMDA dapat diimplementasikan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, menggunakan teknologi client, server, dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran dan pertanggungjawaban keuangan.

Hal yang paling mendasar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan selalu berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Mengacu pada amanat UU No.17 tahun 2013 tentang keuangan negara, pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah nomor 24 Tahun 2005 yang kemudian digantikan dengan peraturan pemerintah nomor 71 Tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintah (SAP). Dalam SAP mengatur prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan 10 pemerintah pusat/daerah. PP no 71 tahun 2010 merupakan pedoman dalam proses penyusunan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dan merupakan syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman dalam penyusunan agar laporan keuangan pemerintah di Indonesia dapat ditingkatkan. Dari hal tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan adanya penerapan aplikasi

SIMDA sangat membantu upaya peningkatan kualitas laporan keuangan, karena membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang efisien, tepat waktu, serta transparansi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mohune (2013) Pengaruh penerapan Sistem Informasi Daerah dengan hasil pengujian hipotesis Koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa SIMDA mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, karena Aplikasi SIMDA merupakan media yang sempurna untuk pengelolaan keuangan daerah. Dari adanya beberapa penelitian terkait hal tersebut membuktikan bahwa Penggunaan Sistem Informasi yang berbasis teknologi pada pemerintah daerah dapat membantu dalam peningkat kualitas laporan keuangan karena pengelolaannya yang tepat waktu, efektif, serta transparan dan dapat diperoleh atau diakses oleh pemakai Laporan Keuangan.

Pemerintah Kabupaten Jembrana adalah salah satu pemerintah daerah yang menggunakan Aplikasi SIMDA yang dikeluarkan oleh BPKP dalam pengelolaan keuangan daerah guna menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi, yang relevan andal, dapat dipahami dan dibandingkan. Laporan keuangan pemerintah daerah setiap tahun akan mendapat penilaian auditor dari pemerintah yang dilakukan oleh Badan Pemerikasa Keuangan (BPK) berupa opini audit.

Serapan Dana Desa Kabupaten Jembrana adalah yang tertinggi di Bali, penggunaan dana desa pada tahun 2019 adalah yang tertinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di Bali. Bulan Agustus 2019 penggunaan dana desa mencapai 60% dari total pagu alokasi tercaai 93,28%. Tingginya serapan dana

desa tersebut sebagian besar adalah untuk pembangunan dan pemberdayaan desa.

Alokasi dana desa untuk 41 desa di Jembrana sebesar Rp 49.043.178.000, hingga bulan Agustus sudah ditransfer 60% atau Rp 29.425.906.800. Sedangkan untuk realisasi penggunaan sebesar Rp 27.449.639.049 atau 93,28% dari total dana desa yang ditransfer ke desa. Sedangkan realisasi kabupaten lain, Tabanan 85,61%, Badung 63,01%, Gianyar 62,08%, Klungkung 55,16%, Bangli 47,94%, Karangasem 81,23%, Buleleng 58,94%, dan Denpasar yang hanya 50,03%. Meski secara umum realisasi mencapai 93,28%, masih ada dua desa yang realisasinya lebih rendah. Seperti Desa baluk hanya 73,22% dan Mendoyo Dangin Tukad hanya 62,70%, namun desa lain realisasinya sudah mencapai diatas 90%. Bahkan Desa Ekasari realisasinya mencapai 100%. Dari segi kualitas, realisasi dana desa juga sudah baik karena mengikuti standar kabupaten.¹¹

Anggaran Kabupaten Jembrana pada Tahun 2020 mengalami keniakan yang sangat besar. Terutama komponen anggaran yang dikucurkan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal yakni naik menjadi Rp52.061.098.000. Dari 41 desa yang ada di Kabupaten Jembrana akan menerima dana desa dari pemerintah pusat yang totalnya mencapai Rp. 52 milyar lebih anggaran ini naik sebanyak Rp. 3 milyar dari tahun 2019 yang mencapai Rp.49 M.

¹¹ <https://jembranakab.go.id/index.php?module=detailberita&id=2966> Di Unduh pada tanggal 29 Agustus 2021 pukul 20:15

Salah satu yang menjadi alasan dana desa bisa terealisasi dengan cukup baik adalah laporan keuangan yang dihasilkan, yang telah memenuhi syarat untuk bisa dikatakan sebagai laporan keuangan yang akuntabel, karena mampu menyajikan data yang relevan, andal, terpercaya dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat. Mengingat kembali jika kesuksesan sistem informasi dalam suatu organisasi bisa terwujud dengan adanya pemahaman dan manfaat yang didapat dari pemakaian system. Pengguna informasi akan merasa puas jika mereka bisa mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cepat, tepat, dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengkaji lebih jauh mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Negara, Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹²

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas system terhadap kepuasan pengguna.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.¹³

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu system informasi manajemen yang berkaitan dengan kesuksesan implementasi system informasi manajemen keuangan daerah pada pemerintah desa di Kecamatan Negara Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menjadi salah satu tulisan ilmiah guna mendapatkan gelar sarjana.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 37.

¹³ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), 21.

b. Bagi Almamater UIN KHAS Jember

Dapat menjadi koleksi kajian dan menjadi referensi tambahan tentang ilmu system informasi manajemen terutama implementasi system informasi manajemen keuangan.

c. Bagi pemerintah desa

Dapat menjadi masukan dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah khususnya dan meningkatkan peran pemkab dalam kesuksesan implementasi system informasi manajemen keuangan daerah pada pemerintah desa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas (X).

¹⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- 1) Kualitas sistem (X_1)
- 2) Kualitas informasi (X_2)

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen.

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Y).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah:

Kepuasan pengguna (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.¹⁶

Berikut indikator-indikator dari variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Kualitas sistem (X_1)

- 1) Mudah dipelajari pengguna baru
- 2) Mudah diingat dan digunakan
- 3) Memiliki system *security* (keamanan)

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2002), 33.

¹⁶Tim Penyusun, *Pedoman* (Jember: IAIN Jember, 2017), 38.

- 4) Kecepatan akses
 - 5) Setiap bagian system memuat informasi yang cukup
- b. Kualitas informasi(X2)
- 1) Akurat
 - 2) Tepat waktu
 - 3) Mudah dipahami
 - 4) Relevan
 - 5) Bersifat detail dan benar
- c. Kepuasan pengguna (Y)
- 1) Penyelesaian tugas lebih cepat
 - 2) Peningkatan kinerja
 - 3) Kepuasan informasi
 - 4) Informasi bersifat mutakhir/*up to date*
 - 5) *User friendly*

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁷

1. Kesuksesan

Kamus Besar Bahasa Indonesia, sukses memiliki arti yang sederhana tapi mendalam. Kata “sukses” didefinisikan sebagai berhasil atau beruntung. Sehingga kesuksesan berarti keberhasilan atau

¹⁷ Sedarmayanti, *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2013), 36.

keberuntungan. Dalam kamus Bahasa Inggris success berarti keberhasilan dan hasil baik. Jadi, kesuksesan itu merupakan keberhasilan seseorang dalam mencapai sesuatu.¹⁸ Sukses itu bukan suatu tujuan akhir dengan kualitas seadanya dan menghalalkan segala cara untuk mencapainya, tetapi sebagai suatu proses yang harus dilakukan setahap demi setahap, dan hari demi hari, bahkan menit demi menit.

2. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga diartikan sebagai suatu penerapan ide atau konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹⁹

3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen ialah suatu system yang dirancang untuk menyajikan informasi, guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.²⁰

4. Kualitas Sistem

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri.²¹ Argumen lain yang

¹⁸ Ifdal, *Rahasia Menjadi Orang Sukses*, (Jakarta: Hilma Pustaka, 2015), hlm. 5

¹⁹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta; Teras, 2012), hlm 189-191.

²⁰ Danang Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*, (Yogyakarta; CAPS, 2014), hlm 5.

²¹ Istianingsih, & Utami, W, Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia). Simposium Nasional Akuntansi SNA ke-XII Palembang, (2009).

mengungkapkan definisi yang sama ialah mengatakan bahwa kualitas sistem merupakan suatu ukuran pengolahan sistem informasi itu sendiri.²²

5. Kualitas Informasi

Kualitas informasi adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu, yang memberikannya nilai buat para pemakai akhir tertentu.²³ Informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsi pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Kualitas informasi juga dapat dilihat dengan adanya potensi menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik dalam organisasi maupun luar organisasi.

6. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai suatu tingkat perasaan seorang pengguna yang merupakan hasil perbandingan antara harapan pengguna tersebut terhadap suatu produk dengan hasil nyata yang diperoleh pengguna dari produk tersebut.²⁴

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²⁵ Pada asumsi penelitian terdapat berbagai

²²²² Chen, C.W. (2010). Impact of Quality Antecedents on Taxpayer Satisfaction with Online Tax-Filing Systems – An Empirical Study. *Information & Management*.47(5-6):308-315.

²³James A. O'Brien, *Pengantar Sistem Informasi*, (Jakarta; Salemba Empat, 2005)

²⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perencanaan, Implementasi dan Control*, (Jakarta; Prehalindo, 2002)

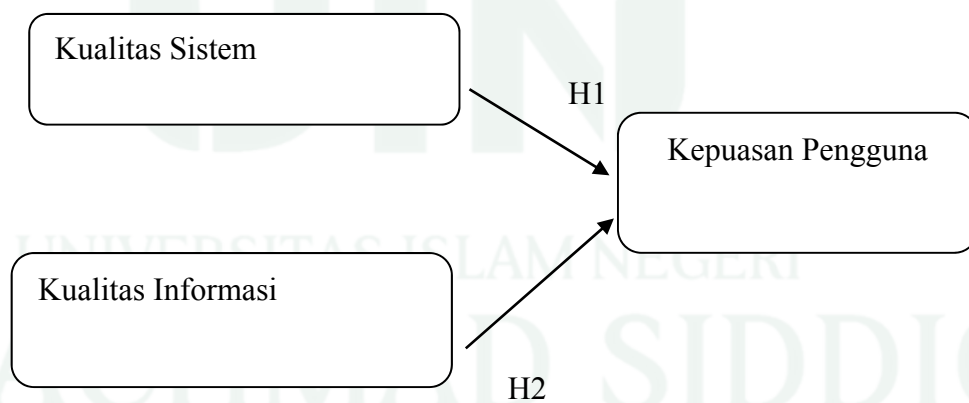
²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman*, 39

pernyataan yang bias diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Asumsi dasar penelitian ini adalah analisis kesuksesan implementasi system informasi manajemen keuangan daerah pada pemerintah desa Tegal Badeng Timur.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah susunan struktur logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Dimana, kerangka ini dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empirik. Kerangka konseptual ini ditunjukkan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen pengukurnya dapat dirinci secara konkrit.²⁶ Dalam penelitian ini kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah

²⁶<http://renirespita.blogspot.co.id/2015.05/metode-penelitian-kerangka-konseptual.html.2018>,
pukul 22:53 wib

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁷ Oleh karena itu, hipotesis dibuat berdasarkan hasil penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Maka, dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hubungan kualitas sistem (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y)

Kualitas system merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai system itu sendiri. Adanya kombinasi *hardware* dan *software* yang baik (kualitas system yang baik) maka system informasi tersebut sangat berguna untuk meningkatkan kinerja dan sekaligus pengguna tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan system informasi. Sehingga berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kualitas system, maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna. Sebagaimana hasil penelitian Janis Arifiantika (2015) menunjukkan bahwa kualitas system berpengaruh terhadap kepuasan pengguna²⁸ dan Anisa Dwi Handini (2017) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas system terhadap kemudahan pengguna.²⁹

²⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 90.

²⁸ Janis Arifiantika, Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah melalui Model Delone and MCleane, (Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, vol. 11, 2015)

²⁹ Anisa Dwi Handini, Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Sistem Informasi Aplikasi SAP terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu di Kantor Pusat PT Pupuk Kalimantan Timur, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2017)

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, terlihat bahwa pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen adalah fungsi kausatif (sebab akibat), dimana variabel independen yang telah ditentukan yaitu kualitas sistem (X1) akan mempengaruhi variabel dependen yaitu kepuasan pengguna (Y). Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis berikut ini,

H1 : Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna

2. Hubungan kualitas informasi(X2) terhadap kepuasan pengguna (Y)

Kualitas informasi merupakan output yang dihasilkan oleh system yang digunakan. Jika informasi yang dihasilkan dari *enterprise resource planning* yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai system tersebut. Peningkatan kepercayaan pemakai system informasi, diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja mereka. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh system informasi, akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anisa Dwi Handini (2017) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Janis Arifiantika (2015) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, terlihat bahwa pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen adalah fungsi kausatif (sebab-akibat), dimana variabel independen yang telah ditentukan yaitu

kualitas informasi (X2) akan mempengaruhi kepuasan pengguna(Y). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut,

H2 : Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

J. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisa dengan teknik statistik. Jenis penelitian ini adalah jenis *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan dengan menyebarkan data angket atau kuesioner untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

Adapun jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden,³⁰ yang mana digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Sumber data yang diambil berupa data primer dan data sekunder.

³⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018), 28.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas.³¹ populasi bisa berupa subjek maupun objek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Desa Pemerinah Desa di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana sebanyak 40 anggota, yang terdiri dari Perbekel / Kepala Desa, Sekretaris, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan, dan Staf Urusan Keuangan.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono , yang mengatakan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.”

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

³¹ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 69.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti, maka pada teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³² Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data yang sesungguhnya dari para responden yang dituju dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada perangkat desa di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.

Dalam penelitian ini, setiap pernyataan untuk dikembangkan dari indikator dalam kusioner penelitian. Untuk pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu skala yang digunakan menggunakan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.³³

Dalam penelitian ini maka kriteria yang digunakan untuk penilaian yaitu menggunakan *skala likert* sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:CV. Alfabeta, 2019), 137 dan 142.

³³ Ibid., 136.

- | | |
|------------------------|---------------|
| 2) Setuju (S) | diberi skor 4 |
| 3) Netral (N) | diberi skor 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

Penggunaan lima kategori dalam skala tersebut di atas karena dapat dipandang mewakili dengan naik tingkat intensitas penilaian responden.

b. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang-orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.³⁴

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.³⁵ Data sekunder di penelitian

³⁴ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), 69.

³⁵ *Ibid.*, 19.

ini diperoleh dari jurnal ilmiah penelitian terdahulu, literatur, internet.

4. Analisis Data

Bagian ini akan menjelaskan tentang teknis analisis data yang akan digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul.³⁶ Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Analisa Data Kuantitatif

Analisa Data Kuantitatif adalah analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, serta data yang berupa angka atau bilangan.³⁷ Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.³⁸

b. Alat Analisis Data

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 147.

³⁷, 147.

³⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 170.

instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.³⁹

Adapun rumusan yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi. Hasil r_{hitung} kita dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dengan signifikan 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid dan sebaliknya.⁴⁰

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap baik. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang hasilnya akan tetap sama (konsisten).⁴¹

Pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat ukur mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka realibel dan sebaliknya.⁴²

³⁹ Riduwan, Adun Rusyana dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

⁴¹ Riduwan, Adun Rusyana dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

⁴² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 192.

3) Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Least Squares*), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:⁴³

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.⁴⁴

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji

⁴³ Achmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia* (Malang:UIN –Maliki Press, 2010), 252

⁴⁴ Huisein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),77.

normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikan dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.⁴⁵

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.⁴⁶

c) Uji Heroskedastisitas

⁴⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 69

⁴⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81-90.

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *Scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized*. Jika *Scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya jika *Scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. *Scatterplot* dapat diamati dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertical.⁴⁷

4) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan teknik analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel atau lebih lengkap terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat.⁴⁸

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah kualitas sistem dan kualitas informasi sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan pengguna.

⁴⁷ Ibid., 95.

⁴⁸ Riduwan, Adun Rusyana dan Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0*, 108.

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel keandalan informasi aset tetap

α : konstanta

β_1 : koefisien variabel kualitas sistem

X_1 : variabel kualitas sistem

β_2 : koefisien variabel kualitas informasi

X_2 : variabel kualitas informasi

ϵ : Error

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

a) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁴⁹ Adapun

langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

H1 : $b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H1 adalah kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengguna.

⁴⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),154.

$H_2 : b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_0 adalah kualitas sistem dan kualitas informasi tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengguna.

Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dari t_{hitung} dan t_{tabel} .

(2) Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n+2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

(3) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil distribusi t pada $\alpha = 5\%$. Rumus $t_{tabel} = N-k$

(4) Membuat kesimpulan:

Criteria uji t :

(a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Y).

(b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

(a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel dependen) dari suatu persamaan regresi.⁵⁰ R^2 merupakan fungsi yang menaik (*non decreasing function*) dari variable-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linear berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut.⁵¹ Dalam output SPSS, koefisien terletak pada *table summary*^b dan tertulis *R square*. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah di sesuaikan atau tertulis *adjusted R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent yang digunakan dalam penelitian.

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semain dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkatanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan *R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

⁵⁰ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), 178.

⁵¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekar Aplikatif, Edisi kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 131.

K. Sistematika Pembahasan

Bagian ini tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB I : Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, kerangka konseptual, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Kepustakaan, bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Penyajian Data dan Pembahasan, bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB IV : Penutup, bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peran penting pada penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Nina Tri Ningsih, 2019	Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dengan Pendekatan <i>Technologi Acceptance Model</i>	Penelitian ini menggunakan analisis path.	Persamaan pada penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, sama- sama menggunakan data primer. Teknik pengumpulan datanya juga menggunakan kuesioner.	Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi kemudahan terhadap keberhasilan penerapan aplikasi SIMDA dan hubungan antara persepsi kemanfaatan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA, begitu juga persepsi untuk menggunakan tidak memidiasi hubungan antara persepsi kegunaan terhadap keberhasilan penerapan aplikasi SIMDA.

2.	Egit Gunadi, 2019	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa	Perbedaan penelitian ini dari objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis data regresi linier sederhana.	Persamaan penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif, dan metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode angket (kuesioner).	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variable Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa.
3.	Eka Priyanto Dkk,2019	Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara	Perbedaan penelitian ini dari objek penelitian	Persamaan penelitian ini menggunakan variabel independen kualitas system (X1) dan kualitas informasi (X2), dan untuk variabel dependennya Kepuasan pengguna (Y). pengumpulan data primer yang diperoleh dari kusioner dengan menggunakan teknik sampling.	Dari penelitian ini Hasil empiris menunjukkan dari 11 hipotesis,8 terbukti secara empiris, yaitu; Kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan baik terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna dan manfaat bersih.
4.	Sigit Kurnianto Dkk,2019	Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES) : Validasi Model Delone	Perbedaan penelitian ini jumlah sampel yang dipilih dan objek penelitian	Persamaan penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan terdapat	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan sistem, kualitas

		dan MClean	nya berbeda.m enggunaka n model persamaan structural (SEM)	variabel kualitas system dan kualitas informasi. Sumber data primer	informasi berpengaruh terhadap kepuasan informasi, kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan sistem dan kepuasan informasi, kepuasan sistem berpengaruh terhadap dampak individu, kepuasan informasi berpengaruh terhadap kepuasan sistem.
5.	Ika Putri, 2018	Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Kabupaten Pelalawan Menggunakan Model Delone and MClean	Perbedaan penelitian ini terdapat pada obyek pemelitian data diolah menggara kan Partial Least Square (PLS)	Persamaan penelitian ini terdapat jenis variabel Kualitas system dan kualitas informasi.	Hasil pengukuran kesuksesan implementasi system ini adalah bahwa system ini sukses,dengan level kesuksesan sebesar 64,9%.
6.	Mia Triandhin, 2018	Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada objek penelitian	Persamaan penelitian ini terdapat variabel Kualitas system, kualitas informasi (X)dan Kepuasan pengguna(Y) dan juga menggunakan metode penelitian	Hasil pengujian empiris dan pembahasan disimpulkan bahwa 4 dari 9 hipotesis terbukti secara empiris dan dinyatakan diterima

				kuantitatif	
7.	Ermawati, 2018	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk Pengelolaan Keuangan pada Pemerintah Kota Makassar	Perbedaan penelitian ini dari objek penelitian dan menggunakan metode kualitatif	Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas penerapan SIMDA Keuangan telah berjalan sangat efektif
8.	Anisa Dwi Handini, 2017	Pengaruh Kualitas Layanan, Sistem, Kualitas Informasi, Sistem Informasi Aplikasi SAP terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu di Kantor Pusat PT Pupuk Kalimantan Timur	Perbedaan penelitian ini ialah aplikasi yang digunakan yaitu SAP dan obyek penelitian yang berbeda	Persamaan penelitian ini terdapat variabel kualitas system, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sumber datanya ialah primer.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan, kualitas system dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SAP.
9.	Agustian Permadi, 2017	Pendekatan Model Delone dan Mclean dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan	Perbedaan penelitian ini dari objek penelitian	Persamaan penelitian ini terdapat jenis variabel <i>Reward</i> dan <i>Panishment</i> dan metode penelitian ini menggunakan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas system, kualitas informasi, kepuasan pengguna berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat bersih yang diterima individu dan organisasi.

10.	Janis Arifiantika, 2015	Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen keuangan Daerah Melalui Model Delone and MCleane	Perbedaan penelitian ini pada objek penelitian dan jumlah sampel yang dipilih. Menggunakan alat analisis SEM.	Persamaan penelitian ini menggunakan data primer, menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan variabel yang sama.	Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan SI model D&M tidak terpenuhi secara signifikan dalam implementasi SIMKEUDA
-----	-------------------------	---	---	---	--

Sumber: Data diolah

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Tri Ningsih dengan judul analisis tingkat keberhasilan manajemen daerah (SIMDA) keuangan dengan pendekatan *technology acceptance model*. Menghasilkan dan membuktikan bahwa persepsi untuk tetap menggunakan tidak memidiasi hubungan antara persepsi kemudahan terhadap keberhasilan penerapan aplikasi SIMDA, begitu juga persepsi untuk menggunakan tidak memidiasi hubungan antara persepsi kegunaan terhadap keberhasilan penerapan aplikasi SIMDA.⁵²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Egit Gunadi dengan judul pengaruh penerapan system informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gowa. Dengan hasil variable Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Gowa. Peneliti melakukan penelitian

⁵² Nina Tri Ningsih, Analisis tingkat keberhasilan manajemen daerah (SIMDA) keuangan dengan pendekatan *technology acceptance model*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2019)

dengan tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan system informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gowa.⁵³

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Priyanto dan kawan-kawan dengan judul analisis kesuksesan implementasi system informasi manajemen keuangan daerah pada pemerintah Kabupaten Banjarnegara. Menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil dari empiris menunjukkan dari 11 hipotesis, 8 terbukti secara empiris, yaitu; Kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan baik terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Dengan demikian, model umum keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean dapat digunakan untuk memberikan evaluasi atas pelaksanaan SIMDA Keuangan. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara harus melakukan peningkatan kualitas pelayanan dari operator SIMDA keuangan agar dapat memberikan pelayanan yang prima sehingga pengguna akan merasakan kepuasan dalam penggunaan SIMDA Finance yang pada akhirnya berdampak pada individu dan individu. organisasi (keuntungan bersih).⁵⁴
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Kurnianto dan kawan-kawan dengan judul penelitian menilai keberhasilan system keuangan desa (SISKEUDES): validasi model keberhasilan system informasi delone dan

⁵³ Egit Gunadi, Pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen keuangan Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Gowa, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar, 2017)

⁵⁴ Eka Priyanto, Dkk, Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, (Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX Jember, 2017)

mclean. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan sistem, kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan informasi, kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan sistem dan kepuasan informasi, kepuasan sistem berpengaruh terhadap dampak individu, kepuasan informasi berpengaruh terhadap kepuasan sistem.⁵⁵

5. Penelitian yang skripsi dengan judul analisis kesuksesan implementasi system informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan Kabupaten Pelalawan menggunakan model Delone and Mclean yang dilakukan oleh Ika Putri dengan tujuan mengukur kesuksesan SIMDA ialah sukses dengan level kesuksesan yaitu sebesar 64,9%. Kesuksesan ini berdasarkan diterimanya tiga hipotesis yang diajukan. Diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa kualitas informasi SIMDA Keuangan sudah baik.⁵⁶
6. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Triandhini dengan judul skripsi Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Memperoleh hasil pengujian empiris dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 4 dari 9 hipotesis terbukti secara empiris dan dinyatakan diterima yaitu kualitas informasi berpengaruh terhadap kegunaan yang dirasakan dengan nilai t-statistik 4,186. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kemudahan

⁵⁵ Sigit Kurnianto. Dkk, Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone dan Mclean, (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, vol. 4 no. 2, 2019)

⁵⁶ Ika Putri, Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Kabupaten Pelalawan Menggunakan Model Delone and Mclean, (Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018)

penggunaan yang dirasakan dengan nilai t-statistik 3,784. Kegunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan nilai t-statistik 2,191 dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat-manfaat bersih memiliki nilai t-statistik 4,508.⁵⁷

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ermawati dengan judul skripsi efektifitas penerapan system informasi manajemen daerah (SIMDA) untuk pengelolaan keuangan pada pemerintah Kota Makassar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penerapan system informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan telah berjalan sangat efektif. Dapat dilihat dari pegawai BPKAD Kota Makassar sudah memahami makna SIMDA Keuangan secara umum. SIMDA Keuangan memudahkan proses penyusunan laporan keuangan.⁵⁸
8. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Dwi Handini dengan judul skripsi pengaruh kualitas layanan, kualitas system, kualitas informasi system informasi aplikasi SAP terhadap kepuasan pengguna dan kinerja individu di kantor pusat PT Pupuk Kalimantan Timur. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas layanan, kualitas system dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SAP. Hasil penelitian juga memberikan bukti empiris bahwa kepuasan pengguna

⁵⁷ Mia Triandhini, Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018)

⁵⁸ Ermawati, Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk Pengelolaan Keuangan pada Pemerintah Kota Makassar, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

SAP berpengaruh positif terhadap kinerja individu para karyawan dalam lingkup Kantor Pusat PT Pupuk Kalimantan Timur.⁵⁹

9. Penelitian dengan judul skripsi pendekatan model Delone dan Mclean dalam kesuksesan implementasi system informasi manajemen daerah (SIMDA) keuangan yang dilakukan oleh Agustian Permadi. Memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kualitas system, kualitas informasi, kepuasan pengguna berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat bersih yang diterima oleh individu dan organisasi. Sedangkan kualitas layanan dan penggunaan tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih yang diterima.⁶⁰
10. Penelitian yang dilakukan oleh Janis Arifiantika dengan judul analisis Tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah melalui model delon and mclean Menghasilkan penelitian dalam melaksanakan tugas yang diembannya Maka ditarik kesimpulan bahwa kualitas sistem kualitas informasi dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh positif terhadap pengguna dan kepuasan pengguna kemudian pengguna tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih hal ini dimungkinkan terjadi karena implementasi Weda di Kota Semarang baru diimplementasikan tahun 2014 sehingga pengguna

⁵⁹ Anisa Dwi Handini, Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Sistem Informasi Aplikasi SAP terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu di Kantor Pusat PT Pupuk Kalimantan Timur, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2017)

⁶⁰ Agustian Permadi, Pendekatan Model Delon dan Mclean dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017)

sistem belum begitu memahami sepenuhnya mengenai sistem yang sedang dijalankan.⁶¹

B. Kajian Teori

1. Kesuksesan Sistem Informasi

Proses implementasi suatu sistem informasi diharapkan dapat berjalan secara efektif, hal inilah yang kemudian menandakan bahwa pengembangan implementasi sistem informasi tersebut menjadi sukses. Karena tantangan yang berkembang dan perkembangan canggih di bidang sistem informasi, sarjana dan praktisi didorong untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas sistem baru untuk memasuki masa depan prospek pertumbuhan. Dengan semakin canggihnya sistem informasi semakin banyak pula para peneliti melakukan penelitian untuk pengujian kesuksesan sistem informasi tersebut.⁶²

Banyak sekali pengukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem informasi. Pemilihan pengukuran harus mempertimbangkan beberapa aspek seperti misalnya sasaran dari penelitian, konteks organisasi yang menggunakan, aspek dari sistem informasinya, dan variabel-variabel independen yang digunakan untuk menilai kesuksesannya, metode risetnya, dan tingkat analisisnya apakah pada tingkat individual, organisasi, atau masyarakat.⁶³

⁶¹ Janis Arifiantika, Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah melalui Model Delone and MCleane, (Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, vol. 11, 2015)

⁶² Wang Y dan Liao Y, "Assessing eGovernment systems success: A validation of the DeLone and McLean model of information systems success," *Government Information Quarterly* 25, (2008): 717

⁶³ Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2007)

Keberhasilan implementasi Sistem teknologi Informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Sedangkan kegagalan implementasi sistem teknologi informasi, biasanya terjadi karena tidak kompatibelnya sistem teknologi informasi dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi.⁶⁴

Faktor-faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem yaitu: sistem tersebut tingkat penggunaannya relatif tinggi yang diukur melalui polling terhadap pengguna, pemanfaatan kuesioner, atau monitor parameter. Kepuasan pengguna terhadap sistem yang diukur melalui kuesioner atau interview.

Peluang untuk berhasilnya sebuah sistem dapat ditingkatkan melalui antisipasi masalah-masalah implementasi yang mungkin terjadi dan menerapkan strategi koreksi yang paling tepat. Berbagai manajemen proyek, penentuan kebutuhan, dan metodologi perencanaan dikembangkan untuk masalah yang spesifik. Strategi juga periode implementasi dan untuk mengelola proses perubahan organisasi telah diformulasikan untuk memastikan bahwa pengguna memainkan peran yang tepat pada keseluruhan.⁶⁵

2. SIMDA Keuangan

SIMDA keuangan dirancang oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang merupakan suatu sistem informasi yang

⁶⁴ Budiyanto Eko, *Sistem Informasi Geografis menggunakan ArcView GIS* (Yogyakarta: Andi, 2010), 56.

⁶⁵ M. Fahri Husein dan A. Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: AMP JKPM, 2002), 74.

dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbasis kinerja pemanfaatan teknologi informasi bukan lagi merupakan kemewahan akan tetapi sudah merupakan keharusan. Efisien, efektifitas, dan produktifitas kerja organisasi atau perusahaan baik pada tingkat individu, kelompok maupun pada tingkat organisasi atau perusahaan sebagai keseluruhan dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi tersebut.

BPKP sesuai dengan fungsinya sebagai internal auditor dan sebagai pengemban amanat pembina penyelenggara Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sesuai PP Nomor 60 tahun 2008 mengembangkan SIMDA keuangan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan praktik pengelolaan keuangan daerah. SIMDA keuangan merupakan suatu sistem 9 informasi yang dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berbasis kinerja. Dalam rangka mengemban amanat PP Nomor 56 tahun 2005 untuk memanfaatkan teknologi informasi melalui penerapan SIMDA Keuangan.

Tujuan dari penerapan SIMDA keuangan ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat, dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik pada umumnya & penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah dengan

menyediakan sistem pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi pada khususnya. Sehingga dengan begitu sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah sebagai berikut “Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Aplikasi ini dikembangkan mengacu pada Kepmendagri No. 29 Tahun 2002 mengenai pedoman pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah, pelaksanaan tata usaha keuangan daerah dan penyusunan perhitungan anggaran dan belanja daerah, dan draft sistem akuntansi pemerintah yang sedang tahap pengembangan saat itu.⁶⁶

Sistem ini dipakai sampai dengan tahun 2004 dan berhasil Aplikasi SIMDA Versi 1.0 ini merupakan sistem pengelolaan keuangan yang pertama kali dikembangkan oleh BPKP, yaitu pada tahun 2003. Sistem ini dipakai sampai dengan tahun 2004 dan berhasil diaplikasikan pada sembilan pemerintahan daerah dan mengalami perkembangan yang sangat pesat sampai sekarang.

Aplikasi SIMDA keuangan dibangun dengan aplikasi pemrograman Borland Delphi Versi 7 dan Seagate Crystal Report 11, serta

⁶⁶ Kepmendagri, No. 20 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan TaTa Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

menggunakan database engine Microsoft SQL Server 2005. System operasi untuk menjalankan 11 aplikasi SIMDA Keuangan adalah Windows Server 2003 untuk server dan Windows XP Profesional Edition/Vista untuk Client. Pemrosesan data pada OPD dapat dilaksanakan secara batch maupun online.

Program aplikasi yang digunakan adalah program Aplikasi SIMDA Keuangan Versi 2.7.0.6. Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Output aplikasi ini antara lain:

- a. Penganggaran Rencana Kerja Anggaran (RKA), RAPBD program dan Rancangan Penjabaran APBD, APBD dan Penjabaran APBD beserta perubahannya, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).
 - b. Penatausahaan Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), SPJ, Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Surat Tanda Setoran (STS), beserta register-register, dan formulir-formulir pengendalian anggaran lainnya.
 - c. Akuntansi dan Pelaporan Jurnal, Buku Besar, Buku Pembantu, Laporan Keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Neraca), Perda Pertanggungjawaban dan Penjabarannya.
3. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Untuk mengukur keberhasilan dalam suatu system informasi bukan hal yang mudah, terdapat banyak pilihan model kesuksesan system

informasi yang dikembangkan oleh para peneliti. Salah satu model kesuksesan system informasi yang paling banyak mendapat perhatian dan respon dari peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992. Karena model penelitian mereka merupakan model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid oleh peneliti lainnya. Model kesuksesannya didasarkan pada proses hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model.

Kesuksesan system informasi dapat direpresentasikan oleh enam karakteristik yang terdiri atas kualitas dari system informasi itu sendiri (*system quality*), kualitas output dari system informasi (*information quality*), penggunaan terhadap output (*use*), kepuasan terhadap system informasi (*user satisfaction*), pengaruh system informasi terhadap kebiasaan pengguna (*individual impact*), dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*).

Kualitas system dan kualitas informasi keduanya sama-sama mempengaruhi pengguna terhadap output dan kepuasan terhadap system informasi. Pengguna terhadap output dan keputusan terhadap system informasi merupakan antededan langsung dari pengaruh system informasi terhadap kebiasaan pengguna, dan yang terakhir pengaruh dari kinerja individu tentunya akan berdampak pada kinerja organisasi.

4. Kualitas Sistem

Kualitas system informasi merupakan kualitas dari informasi yang dihasilkan oleh system informasi tersebut serta system informasi yang

mudah dioperasikan sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Mengukur kualitas system informasi merupakan hal yang tidak mudah, hal ini dikarenakan tidak adanya kriteria yang menjadi standar untuk menentukan kualitas system informasi. Ide dasar kualitas bukanlah memenuhi sejumlah kriteria yang ditetapkan perusahaan/instansi, sebaliknya kualitas ialah memenuhi kriteria pelanggan. Kualitas system merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai system itu sendiri yang mana kualitas system merujuk pada seberapa baik perangkat keras, perangkat lunak dan kebijakan prosedur dari system yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakai.⁶⁷

Pengukuran kualitas system dapat dilakukan dengan melihat efektifitas suatu system informasi yang dijalankan di dalam perusahaan. Pengukur-pengukur kualitas system informasi ialah sebagai berikut:

a. *Easy of use* (Kemudahan Penggunaan)

Suatu system informasi dapat dikatakan berkualitas jika system tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan system informasi tersebut. Kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu system tertentu dapat menjadikan orang itu bebas dari usaha (*free of effort*). Bebas dari usaha yang dimaksud adalah seseorang menggunakan system, ia hanya

⁶⁷ Agus Widodo. Dkk, "Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (Rail Ticketing System) dengan Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi," vol. 31, no. 2 (Juli, 2016): 164.

memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari system tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami, sudah dikenal (*familiar*).

b. *Response Time* (Kecepatan Akses)

Kecepatan akses merupakan salah satu indicator kualitas system informasi. Jika akses system informasi memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan system informasi.

c. *Reliability* (Keandalan Sistem)

System informasi yang berkualitas adalah system informasi yang dapat diandalkan. Jika system tersebut dapat diandalkan maka system informasi tersebut layak digunakan. Keandalan system informasi dalam konteks ini juga dapat dilihat dari system informasi yang melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan system informasi.

d. *Flexibility* (Fleksibilitas)

Fleksibilitas suatu system informasi menunjukkan bahwa system informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan system informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna-pengguna akan merasa lebih puas menggunakan

suatu system informasi jika system tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.⁶⁸

e. *Security (Keamanan)*

Suatu system informasi dapat dikatakan baik jika keamanan system tersebut dapat diandalkan. Keamanan system ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu system informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan data disimpan oleh system informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas. Jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna system informasi.

Apabila pengguna melihat manfaat dan kemudahan dalam penggunaan system akan menyebabkan tindakan pengguna tersebut dapat menerima penggunaan system. Penggunaan system yang percaya bahwa system akan menjadikan pekerjaannya lebih mudah, dapat bermanfaat bagi pekerjaannya akan mempengaruhi kepuasan pengguna system. Pengguna system akan dapat terlaksana dengan baik apabila pengguna memiliki kepercayaan terhadap system tersebut. Kualitas system mempengaruhi penilaian pengguna terhadap system itu sendiri. Pengguna system yang mempercayai bahwa system yang digunakan bermanfaat, maka dia akan menggunakan system tersebut. Sebaliknya,

⁶⁸ Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2007)

jika pengguna system percaya bahwa system kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

5. Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh system informasi yang digunakan. Kualitas informasi adalah karakteristik yang diinginkan dari output sistem. Karakteristik yang diinginkan ialah isi, bentuk, dan waktu yang memberikan nilai untuk para pemakai akhir. Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kunci utama dalam mengukur kualitas informasi yang digunakan telah konsisten. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang akan diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negative pada kepuasan pengguna.⁶⁹

Adapun pengukuran yang dianjurkan adalah *relevance*, *usefulness*, *understandability*, *accuracy*, *reliability*, *currency*, *completeness*, dan *timelines*. Kesuksesan sebuah system dipengaruhi dari kualitas informasi itu. Kualitas informasi dapat memberi dampak signifikan terhadap individu. Dampak positif yang diharapkan antara lain ialah meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, keefektifan kerja dan meningkatkan kualitas kerja.

⁶⁹ Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati, "Pengaruh Kualitas Sitem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 22.1 (Januari, 2018):689-690.

Semakin baik kualitas informasi, akan semakin baik pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Kualitas informasi yang baik, dipresentasikan oleh *usefulness* dari output system yang diperoleh dan dapat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.⁷⁰

Jika informasi yang dihasilkan dari suatu system informasi berkualitas maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pengguna system tersebut. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap informasi, maka semakin besar kemungkinan seseorang akan mendapatkan system tersebut akan berguna.

6. Kepuasan Pengguna

Variabel ini merupakan respon umpan balik dari pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Kepuasan pengguna adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Kepuasan pengguna memegang peranan penting untuk mengetahui tanggapan pengguna sistem informasi terhadap sistem informasi yang digunakan. Kepuasan pengguna juga merupakan evaluasi subyektif dari berbagai dimensi dalam mengukur kesuksesan system informasi. Kepuasan pengguna system meunjuk kepada suatu keadaan dimana pengguna merasa puas setelah menggunakan system tersebut karena kemudahan yang dimiliki oleh system tersebut karena kemudahan yang dimiliki oleh

⁷⁰ Miftah Rakhmadian. Dkk, “ Analisis Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen,” *Seminar Nasional Sistem Informasi*, (September, 2017):668.

system. Dengan kata lain, semakin pengguna menyukai suatu system, secara implisit mereka puas dengan system yang dimaksud.

Kepuasan pengguna juga biasa diartikan sebagai keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan system informasi dan dampak potensial dari system. Hal ini diwujudkan dengan kecenderungan peningkatan pengguna system informasi tersebut. Sebaliknya, jika system informasi tidak memenuhi kebutuhan pengguna maka kepuasan pengguna tidak akan meningkat dan penggunaan lebih lanjut akan dihindari. Kepuasan pengguna dapat dilihat dari penggunaan system informasi yang berkelanjutan dan efek yang dirasakan oleh seseorang terhadap pekerjaannya dengan menggunakan system.⁷¹

Kepuasan pengguna ini berhubungan dengan kesuksesan system informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh system. Keduanya diasumsikan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna system informasi. Semakin baik kualitas system dan kualitas informasi yang dihasilkan maka kepuasan atas system informasi tersebut juga akan semakin meningkat. System informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas system dan kualitas informasi yang baik dan mampu memberikan kepuasan kepada pemakainya. Jika pengguna system percaya bahwa kualitas system dan kualitas informasi yang dihasilkan dari system yang di gunakan itu baik,

⁷¹ Bernadeta Asri Rejeki Tulodo dan Achmad Solichin, "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan," *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, vol. 10, no. 1 (2019): 29.

mereka akan puas menggunakan system tersebut. Kepuasan pengguna system ini juga berpengaruh terhadap *individual impact*.

Kualitas informasi yang baik juga menentukan kepuasan pengguna terhadap system yang digunakan. Tanpa adanya kualitas informasi yang baik tentunya akan menyebabkan ketidakakuratan data dalam menggambarkan dari keuangan organisasi atau perusahaan. Jika pengguna sering memakai system informasi maka semakin banyak tingkat pembelajaran (*degree of learning*) yang didapat dari system informasi, peningkatan derajat pembelajaran ini merupakan salah satu indicator bahwa system informasi telah memberikan pengguna lebih memahami konteks keputusan, telah memperbaiki keputusan produktivitas, telah menghasilkan perubahan dalam aktifitas pengguna, dan telah mengubah keputusan persepsi mengenai pentingnya atau kegunaan dari system informasi. Keberadaan system informasi baru akan menjadi stimulus bagi individu dalam organisasi untuk bekerja dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kecamatan Negara

Negara adalah sebuah kecamatan yang juga merupakan ibu kota kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Luas Kecamatan Negara 98,41 km dengan populasi penduduk pada tahun 2021 sebanyak 97.501 jiwa. Masyarakat kecamatan Negara memiliki beragam agama yang dianut dengan mayoritas memeluk agama Hindu dan Islam.⁷² Secara administratif, kecamatan Negara terbagi dalam 8 Desa yang terdiri dari:

a. Desa Baluk

Menurut penuturan para orang tua yang ada di Desa Baluk, bahwa sebelum bernama Desa Baluk tempat ini dulunya bernama Kali Jaya. Pada suatu Ketika terjadi perkelahian sengit di antara dua sungai yang dikenal dengan nama Kali Kembar. Perkelahian yang terjadi berhenti dikarenakan dua orang yang berkelahi tersebut mempunyai kekuatan yang sama, akhirnya tidak ada yang menang dan tidak ada yang kalah. Dan tempat terjadinya perkelahian ini akhirnya dinamakan Kali Jaya.

Diantara penduduk Kali Jaya ada seorang dukuh yang dikenal dan disegani dengan panggilan Dukuh Baluk. Beliau dikenal cukup sakti dan berwibawa, pendapatnya selalu dituruti oleh penduduk Kali

⁷² https://id.wikipedia.org/wiki/Negara,_Jembrana , diakses pada 28 September 2021.

Jaya. Sebelum meninggal beliau berpesan kepada penduduk Kali Jaya agar nantinya tempat ini diberi nama Desa Baluk. Setelah beliau meninggal dunia maka Kali Jaya dirubah Namanya menjadi Desa Baluk.

Desa Baluk merupakan salah satu desa di kecamatan Negara yang memiliki luas 10,55 km², dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 6.786 jiwa .⁷³

b. Desa Banyubiru

Desa Banyubiru terletak 6 Km dari Ibukota Kecamatan dan 7 Km dari Ibukota kabupaten Jembrana bila dilanjutkan ke timur menuju ibukota Propinsi Bali dengan jarak 101 Km.

Secara geografis Desa banyubiru sangat potensial sekali dikembangkan menjadi daerah pertanian, perkebunan, perikanan dan perindustrian. Khusus untuk daerah banyubiru bagian barat yaitu Banjar Pebuahan memungkinkan sekali untuk dikembangkan dalam usaha perikanan darat dan laut. Sedang bagian tengah atau banjar air anakan sangat baik intuk daerah perkebunan dan pertanian antara lain, Kelapa, coklat, fanili, jeruk dsb. Sedang di bagian wilayah timur dan banjar Banyubiru sangat potensial bila dikembangkan untuk daerah perindustrian antara lain: genteng, bata merah dan untuk menunjang wilayah perkotaan sangat memungkinkan sekali lebih banyak

⁷³ <https://desabaluk.web.id/halaman/detail/sejarah-desa-baluk> diakses pada 28 September 2021.

didirikan pabrik-pabrik dan perusahaan sebagai penampung tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran .

Pada umumnya masyarakat desa Banyubiru adalah petani dan pengerajin serta nelayan. Disamping itu juga banyak yang bekerja sebagai pegawai negeri.⁷⁴

c. Desa Berangbang

Desa Berangbang adalah salah satu Desa di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali yang memiliki luas wilayah 1.117 Ha atau 39,13 km dengan topografia terletak di ketinggian 50 – 1.500 Meter di atas permukaan air laut dan beriklim kemarau, pancaroba dan penghujan. Posisi Desa Berangbang terletak di bagian utara Kabupaten Jembrana.

Dalam tahun 2019, demografi Desa Berangbang terdiri dari 1.881 KK dengan 7.017 jiwa yang terdiri atas 3.455 laki-laki dan 3.562 perempuan. Sebagian besar penduduk bekerja dalam sektor pertanian, selain petani penduduk Desa Berangbang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).⁷⁵

d. Desa Cupel

Desa cupel yang berbatasan dengan Desa Baluk dan Desa Tegal Badeng Barat juga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Negara. Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dari Desa Cupel sejauh 7,5 km. Desa Cupel memiliki luas wilayah sejumlah

⁷⁴ <https://desabanyubiru.web.id/>, diakses pada 28 September 2021.

⁷⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Berangbang,_Negara,_Jembrana, diakses pada 28 September 2021.

281,630 ha. Dengan populasi penduduk sebanyak 4.838 penduduk, 2.381 jumlah laki-laki sedangkan jumlah perempuan sebanyak 2.457 penduduk. Kepadatan penduduk di Desa Cupel sebesar 1.728 orang per km.

Sebagian besar penduduk Desa cupel berprofesi sebagai pengusaha kecil dan menengah. Ada juga yang berprofesi sebagai petani, nelayan, karyawan swasta, PNS dan lain sebagainya. Penduduk Desa Cupel Sebagian besar menganut agama Islam.⁷⁶

e. Desa Kaliakah

Berdasarkan cerita rakyat bahwa asal mula nama Desa Kaliakah yaitu berasal dari suatu pertarungan ilmu hitam dan ilmu putih. Pengeleakan artinya orang yang mempunyai ilmu leak (ilmu hitam) dan keleakan artinya masyarakat kena musibah berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh ilmu tersebut. Dari kata tersebut disimpulkan menjadi kaliakah.

Desa Kaliakah terletak di sebelah utara Desa Banyubiru yang juga termasuk salah satu desa di Kecamatan Negara. Desa Kaliakah memiliki luas sebesar 17,99 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 8.108 jiwa. Kepadatan penduduk di Desa Kaliakah 418 jiwa/ km². Penduduk di Desa Kaliakah bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, PNS, TNI/POLRI, Wiraswasta.⁷⁷

⁷⁶ <http://cupel.desa.id/>, diakses pada 28 September 2021

⁷⁷ <https://desakaliakah.web.id/halaman/detail/sejarah-desa-kaliakah>, diakses pada 28 September 2021

f. Desa Pengambengan

Menurut penuturan orang-orang terdahulu bahwa pengambengan ini di ambil dari peristiwa adanya *air ngambeng* artinya air yang tidak bisa keluar kemana-mana atau tetap di tempat yang lama kelamaan disebut orang pengambengan.

Desa Pengambengan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Negara. Letak Desa Pengambengan ini berada di selatan dari sudut kota. Jarak Desa Pengambengan dengan ibukota Kecamatan Negara adalah 7 km. desa Pengambengan memiliki luas 10,30 km² , dengan jumlah penduduk sebanyak 11.142 jiwa. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan. Karena tidak lain potensi Desa Pengambengan sebagai daerah pesisir yang sangat potensial untuk dikembangkan sektor perikanan.⁷⁸

g. Desa Tegal Badeng Timur

Desa Tegal Badeng Timur terletak di sebelah utara Desa Pengambengan. Desa Tegal Badeng Timur memiliki luas wilayah sebesar 601 ha. Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan sejauh 4 km, sedangkan jarak ke ibu kota provinsi sejauh 110 km. Jumlah penduduk di Desa Tegal Badeng Timur sebanyak 4.830 jiwa, dengan total 2.408 penduduk berjenis kelamin laki-laki, sedangkan berjenis kelamin

⁷⁸ <http://desapengambengan.web.id/halaman/detail/sejarah-desapengambengan>, diakses pada 28 September 2021

perempuan sebanyak 2.422 penduduk. Kepadatan penduduk berjumlah 803,66 per km.⁷⁹

h. Desa Tegal Badeng Barat

Menurut penuturan orang tua bahwa sebelum bernama Desa Tegalbadeng, desa ini bernama Tegal Gesgesan. Asal usul nama ini disebabkan karena disetiap kebun ditemukan bekas Gesgesan Macan (Goresan Kuku Macan) yang mana macan ini tidak pernah ditemukan. Pada saat kekuasaan Raja Pecangakan, raja melarikan diri melewati Tegal Gesgesan memerintahkan pasukan dan rakyat untuk menjaga dalam bentuk barisan yang sangat rapat serta kebanyakan rakyat berpakaian hitam maka kelihatan Tegal Gesgesan ini menghitam (badeng) dalam Bahasa Bali. Maka oleh rakyat yang tinggal di Tegal Gesgesan pada waktu itu membuat keputusan mengganti nama dengan Desa Tegalbadeng.

Desa Tegal Badeng Barat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Negara yang berbatasan di sebelah timur ialah Desa Tegal Badeng Timur dan di sebelah barat Desa Cupel. Desa Tegal Badeng Barat memiliki Luas wilayah 4,02 km, dengan jumlah penduduk sebanyak 4.908 jiwa yang terdiri dari 2.470 laki-laki dan 2.438 perempuan. Penduduk Desa Tegal Badeng Barat bermata pencaharian sebagai Nelayan, pedagang, PNS, dan lain sebagainya.⁸⁰

⁷⁹ <https://desategalbadengtimur.web.id/>, diakses pada 28 September 2021

⁸⁰ <https://desategalbadengbarat.web.id/halaman/detail/sejarah-desa>, diakses pada 28 September 2021

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang analisis kesuksesan implementasi system informasi manajemen keuangan daerah pada pemerintah desa di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana, Peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden sebanyak 40 perangkat desa dari populasi seluruh perangkat desa di Kecamatan Negara. Jumlah kuesioner yang dibagikan berjumlah 40 Kuesioner kembali sebanyak 40 kuesioner. Setelah melalui pemrosesan data ke 40 kuesioner dapat diolah semua.

1. Uji Validitas

Uji validitas disini menggunakan rumus Bevariate Pearson SPSS yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, $40 - 2 = 38$ dengan α (alpha) 5% (0,05) di dapat $r_{tabel} = 0,312$. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir soal pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Uji validitas menggunakan bantuan *SPSS Statistics versi 22*. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Alpha (α)	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	Kualitas Sistem (X1)	X1.1	0,05	0,312	0,620	Valid
		X1.2	0,05	0,312	0,409	Valid
		X1.3	0,05	0,312	0,373	Valid
		X1.4	0,05	0,312	0,372	Valid
		X1.5	0,05	0,312	0,455	Valid

2.	Kualitas Informasi (X2)	X2.1	0,05	0,312	0,751	Valid
		X2.2	0,05	0,312	0,756	Valid
		X2.3	0,05	0,312	0,706	Valid
		X2.4	0,05	0,312	0,794	Valid
		X2.5	0,05	0,312	0,648	Valid
3.	Kepuasan Pengguna (Y)	Y1	0,05	0,312	0,855	Valid
		Y2	0,05	0,312	0,887	Valid
		Y3	0,05	0,312	0,854	Valid
		Y4	0,05	0,312	0,484	Valid
		Y5	0,05	0,312	0,701	Valid

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini menunjukkan semua item penelitian dikatakan valid karena nilai $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS Statistics versi 22*. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.2
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standarisasi	Keterangan
1.	Kualitas sistem (X1)	0,654	0,60	Reliabel
2.	Kualitas informasi(X2)	0,780	0,60	Reliabel
3.	Kepuasan pengguna (Y)	0,826	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel diatas adalah reliabel.

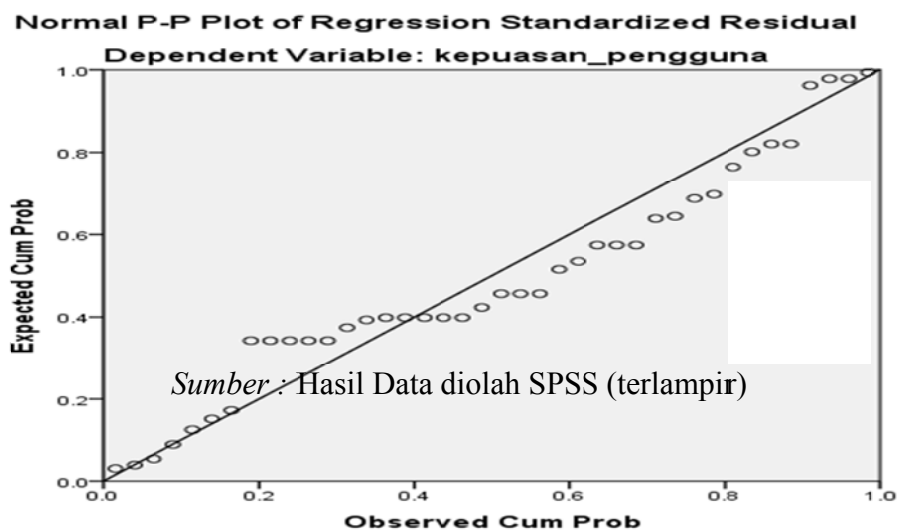
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.⁸¹ Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics versi 22* sebagai berikut :

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas



⁸¹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, 77.

Dari hasil tampilan grafik normal plot terlihat titik-titik disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.⁸²

Berikut hasil pengujian multikolinieritas dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics versi 22* sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas sistem.X1	.930	1.075
Kualitas informasi.X2	.930	1.075

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

⁸² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 81-90.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji multikolinieritas model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, karena dapat dilihat dari nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas atau independen yang lebih besar dari 0,10. Sedangkan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bebas kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

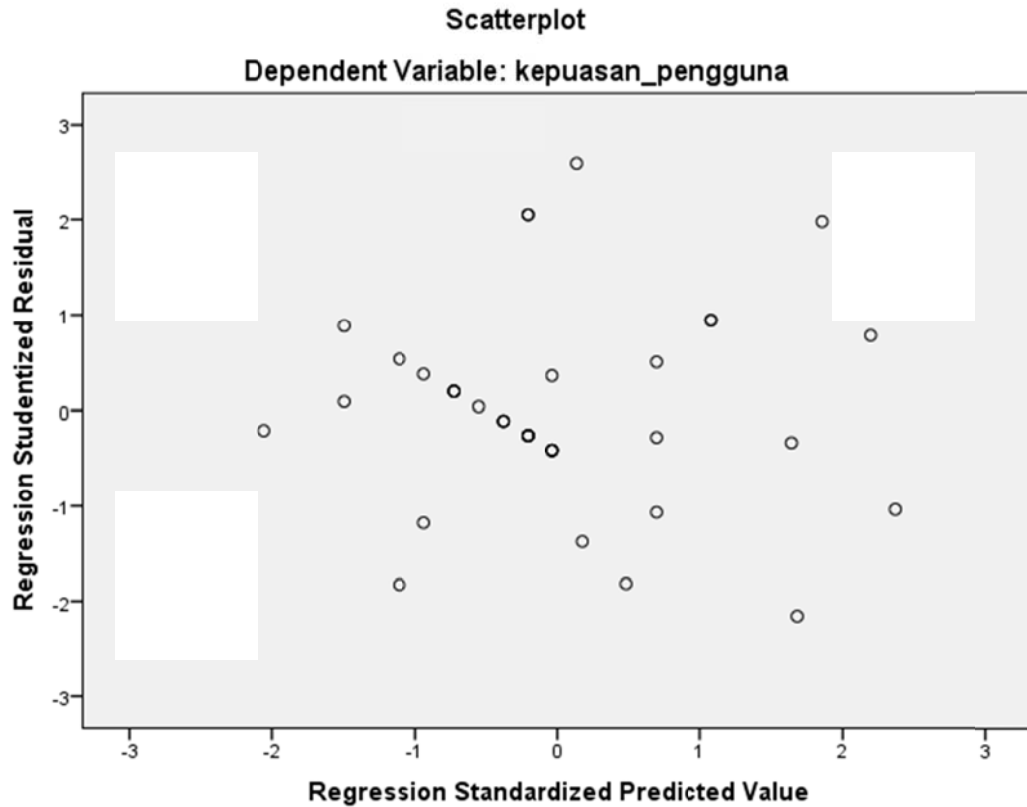
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Standardized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. *Scatterplot* dapat diamati di mana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal.⁸³

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan *SPSS Statistics Versi 22*:

⁸³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 95..

Gambar 3.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil estimasi analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22*, maka dalam proses perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4
Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.048	3.279		1.234	.225
Kualitas sistem.X1	.195	.137	.181	1.418	.165
Kualitas informasi.X2	.630	.137	.589	4.602	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)
Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas mengenai estimasi regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22*, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 4.048 + 0.195 X_1 + 0.630 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel kepuasan pengguna

α : konstanta

β_1 : koefisien variabel kualitas sistem

X_1 : variabel kualitas sistem

β_2 : koefisien variabel kualitas informasi

X_2 : variabel kualitas informasi

ϵ : Error

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. (Nilai Konstanta) sebesar 4.048 menyatakan bahwa jika nilai kualitas sistem dan kualitas informasi konstan (tetap), maka kepuasan pengguna adalah sebesar 4.048 artinya berpengaruh positif.
- b. Nilai β_1 sebesar 0.195 menyatakan bahwa jika kualitas sistem mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0.195 pada kepuasan pengguna dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- c. Nilai β_2 sebesar 0.630 menyatakan bahwa jika kualitas informasi mengalami satu kesatuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0.630 pada kepuasan pengguna dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22* dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.048	3.279		1.234	.2251
	Kualitas sistem.X1	.195	.137	.181	1.418	.165
	Kualitas informasi.X2	.630	.137	.589	4.602	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

1) Analisis Uji t pada kualitas sistem

Hipotesis yang akan diuji adalah:

a) H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

b) H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel kualitas sistem (X_1) adalah sebesar 1.418 dengan tingkat signifikansi 0.165 dengan t_{tabel} sebesar 1.685. Karena t_{hitung}

lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 1.418 < t_{tabel} 1.685$) sedangkan tingkat signifikansi $0,165 > 0,05$. Maka H_a ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa kualitas sistem secara parsial kurang adanya pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. “Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna”

2) Analisis Uji t pada kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

Hipotesis yang akan di uji adalah:

- a) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.
- b) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel kualitas informasi (X_2) adalah 4.602 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan t_{tabel} sebesar 1.685. Karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 4.602 > t_{tabel} 1.685$) sedangkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi secara parsial ada pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna atau “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna”.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna secara bersama-sama, berikut ini hasil pengujian secara simultan dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22* :

Tabel 3.6
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.636	2	24.818	14.317	.000 ^b
	Residual	64.139	37	1.733		
	Total	113.775	39			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)

b. Predictors: (Constant), kualitas Informasi (X2), Kualitas Sistem(X1)

Sumber : Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14.317 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14.317 > 3,24$).

Maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas yang meliputi Kualitas sistem (X1) dan Kualitas informasi (X2) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y).

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel dependen) dari suatu

persamaan regresi.⁸⁴ R^2 merupakan fungsi yang menarik (*non decreasing function*) dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menarik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut.⁸⁵ Berikut ini tabel uji koefisien dengan bantuan program *SPSS Statistics versi 22*:

Tabel 3.7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.436	.406	1.317

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi (X2), Kualitas Sistem (X1).

Sumber : Hasil data diolah (terlampir)

Tabel 3.7 koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R square). Dari tabel di atas dilihat bahwa besarnya R adalah 0.661 atau sebesar 66.1% menunjukkan hubungan kuat karena mendekati 1 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa kualitas system dan kualitas informasi memiliki hubungan yang kuat terhadap kepuasan pengguna. *R square* menjelaskan seberapa besar variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0.436 atau 43.6%. *Adjusted R Square* merupakan nilai R^2 yang disesuaikan dengan derajat bebasnya sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajakan model, dan karena jumlah variabel

⁸⁴ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, 178.

⁸⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, 131.

independent lebih dari satu untuk itu menggunakan *Adjusted R Square*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0.406 atau 40.6%.

Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bebas yakni kualitas system (X_1) kualitas informasi (X_2), mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 40.6% terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 59.4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Analisis Variabel Kualitas Sistem (X_1) Terhadap Variabel Kepuasan Pengguna (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 1.418 dengan tingkat signifikansi 0,165. Karena t_{hitung} 1.418 < t_{tabel} 1.685 dengan tingkat signifikansi 0,165 > 0,05. Kesimpulan: “Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, maka H_1 tidak terbukti dan dinyatakan ditolak.

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak begitu berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Priyanto dkk (2017), yang menyatakan bahwa kualitas system tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan.

Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa aplikasi SIMDA Keuangan pada pemerintah desa bersifat *mandatory*, sehingga apapun kualitas SIMDA Keuangan bagi pengguna tidak mempengaruhi kepuasan pengguna, yang tetap harus digunakan dalam proses perencanaan, pengelompokkan, dan pelaporan keuangan pada pemerintah desa.

2. Analisis Variabel Kualitas Informasi (X_2) Terhadap Variabel Kepuasan Pengguna (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Individual) diperoleh yaitu t_{hitung} sebesar 4.602 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} $4.602 > t_{tabel}$ 1.685 sedangkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Dan H_0 ditolak. Kesimpulan: “Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna” atau dengan kata lain variabel kualitas informasi berpengaruh secara individual dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian Sigit Kurnianto dkk (2019) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, penelitian Mia Triandhini (2018) juga membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Jika pengguna SIMDA Keuangan yakin dengan kualitas system yang digunakannya, dan merasakan bahwa menggunakan system tersebut tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan system tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan dari SIMDA Keuangan

yang digunakan semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna atau kepercayaan pemakai system tersebut. Peningkatan kepuasan pengguna system informasi, diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja pengguna.

3. Analisis Variabel Independen Terhadap Dependen Secara Simultan

Berdasarkan perhitungan uji F dapat dilihat bahwa variabel kualitas system dan kualitas informasi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap keandalan informasi aset tetap. Terbukti perhitungan dari bantuan program *SPSS Statistics versi 22* bahwa nilai F_{hitung} sebesar 14.317 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan F_{tabel} 3,24 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, kesimpulannya variabel kualitas system dan kualitas informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan pengguna. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel kualitas system dan kualitas informasi lebih ditingkatkan lagi dan diperhatikan maka hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Variabel Kualitas sistem (X_1) Terhadap Variabel Kepuasan pengguna (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 1.418 dengan tingkat signifikansi 0,165. Karena t_{hitung} 1.418 < t_{tabel} 1.685 dengan tingkat signifikansi 0,165 > 0,05.

Kesimpulan : “Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

2. Analisis Variabel Kualitas informasi (X_2) Terhadap Variabel Kepuasan pengguna (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Individual) diperoleh yaitu t_{hitung} sebesar 4.602 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 4.602 > t_{tabel} 1.685 sedangkan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, maka H_a

diterima. Dan H_0 ditolak. Kesimpulan : “Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna” atau dengan kata lain variabel kualitas informasi berpengaruh secara individual dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

3. Hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel kualitas sistem (X_1) dan kualitas informasi (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (Y). Hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 14.317 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 oleh karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14.317 > 3.24$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis sebagai hasil dari penelitian ini dalam rangka penerapan SIMDA Keuangan pada pemerintah desa yang menerapkan atau menggunakannya untuk pengolahan data keuangan yaitu perlu pengembangan atas pemahaman pegawai tentang maksud dan tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan serta memahami factor-faktor pendukung apa yang perlu dimiliki oleh setiap instansi. Dan juga saran yang dapat diajukan penulis untuk peneliti selanjutnya supaya mendapatkan hasil yang terpercaya dalam pengambilan data dari responden, sebaiknya diberikan pendampingan pada waktu memberikan jawaban atas kuesioner penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiantika, Janis. 2015. *Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah melalui Model Delone and MCleane*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol. 11.
- Asri Rejeki Tulodo, Bernadeta dan Solichin, Achmad. 2019. *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia. Vol. 10. No. 1.
- BPK-RI. 2015. *Pendapat BPK, Kesiapan Pemerintah dalam Pelaporan Keuangan Berbasis Akrual Tahun 2015*. BPK-RI, Jakarta.
- BPKP. 2016. *Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)- Informasi Umum*. <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/versi-2.1.bpkp>. Diakses pada 3 Maret 2021.
- Chen, C,W. 2010. *Impact of Quality Antecedents on Taxpayer Satisfaction with Online Tax-Filling Systems – An Empirical Study*. Information & Management.47(5-6).
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Delone, W. H dan Mclean, E. R. 1992. *Information System success: The quest for the dependent Variable Information Systems Research*. Vol. 3. No. 1.
- Delone, W. H dan Mclean, E. R. 2003. *The Delone and McLean Model of Information System Succes: A Ten- Year Update*. Journal of Management Information System. Vol.19. No.4.
- Dwi Handini, Anisa. 2017. *Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Sistem Informasi Aplikasi SAP terhadap Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu di Kantor Pusat PT Pupuk Kalimantan Timur*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Eko, Budiyanto. 2010. *Sistem Informasi Geografis menggunakan ArcView GIS*. Yogyakarta: Andi
- Ermawati. 2018. *Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk Pengelolaan Keuangan pada Pemerintah Kota*

- Makassar. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fahri Husein ,M dan Wibowo, A. 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: AMP JKPM.
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta:Teras.
- Firdaus, Muhammad. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekar Aplikatif , Edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunadi, Egit. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar.
- Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2018. *Pengaruh Kualitas Sitem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 22.1.
- Ifdal. 2015. *Rahasia Menjadi Orang Sukses*. Jakarta: Hilma Pustaka.
- Istianingsih dan Utami, W. 2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi SNA ke-XII. Palembang.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kepmendagri, No. 20 Tahun 2002. *Tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran, Analisa Perencanaan, Implementasi dan Control*. Jakarta: Prehalindo.

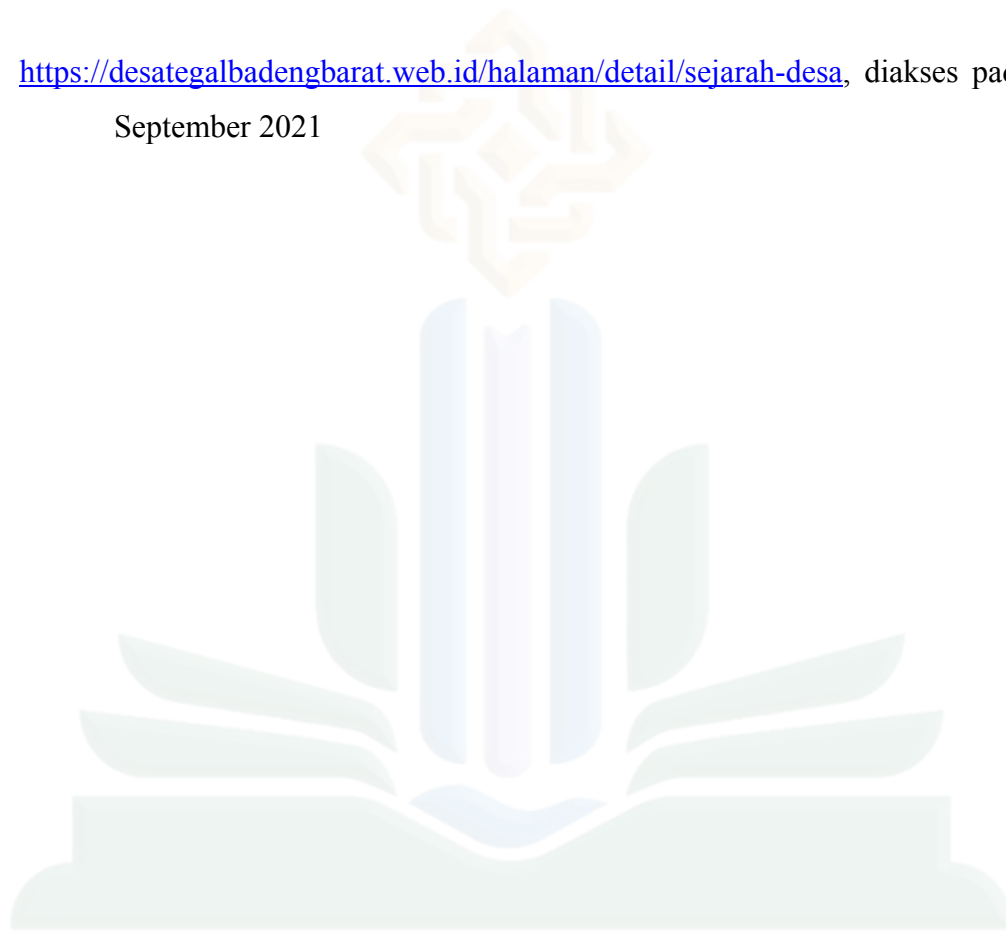
- Kurnianto, Sigit. Dkk. 2019. *Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone dan Mclean*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga. Vol.4. No. 2.
- Latifah, Lyna dan Sabeni, Arifin. 2007. *Faktor Keprilakuan Organisasi dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah, 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta:Andi.
- Mundir, 2014. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN-Press Jember.
- O'Brien, James A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permadi, Agustian. 2017. *Pendekatan Model Delon dan Mclean dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Prattipati, S. N. 2003. *Adoption of e-Government, Differences Between Countries in the use of Online Government Service*. Journal of American Academy Of Business.
- Priyanto, Eka. Dkk. 2017. *Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember.
- Putri, Ika. 2018. *Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Kabupaten Pelalawan Menggunakan Model Delone and Mclean*. Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahayu, F. S. Dkk. 2018. *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model Delone dan McLean*. Vol. 1. No. 1.
- Rakhmadian, Miftah. Dkk. 2017. *Analisis Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen*. Seminar Nasional Sistem Informasi.

- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No.6 tahun 2014. Tentang Desa.*
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No.23 tahun 2014. Tentang Pemerintahan Daerah.*
- Riduwan, Adun Rusyana dan Enas, 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sani Supriyanto, Achmad dan Masyhuri Machfudz, 2010. *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia.* Malang:UIN –Maliki Press.
- Sarwono, Jonathan 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedarmayanti, *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Mas Depan.*
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:CV. Alfabeta.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS.* Yogyakarta: ANDI.
- Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. *Metode Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: Andi.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi.* Yogyakarta: CAPS.
- Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember:IAIN Jember Press.
- Triandhini, Mia. 2018. *Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tri Ningsih, Nina. 2019. *Analisis Tingkat Keberhasilan Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dengan Pendekatan Technology Acceptance Model.* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

- Umar, Huisein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wang Y dan Liao Y. 2008. Assessing eGovernment systems success: A validation of the DeLone and McLean model of information systems success. *Government Information Quarterly* 25.
- Widayat, 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UMM Press.
- Widodo, Agus Dkk. 2016. *Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (Rail Ticketing System) dengan Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi*. Vol. 31. No. 2 .
- <http://renirespita.blogspot.co.id/2015.05/metode-penelitian-kerangka-konseptual.html>, pukul 22:53 wib
- <https://jembranakab.go.id/index.php?module=detailberita&id=2966> Di Unduh pada tanggal 29 Agustus 2021 pukul 20:15
- https://id.wikipedia.org/wiki/Negara,_Jembrana , diakses pada 28 September 2021.
- <https://desabaluk.web.id/halaman/detail/sejarah-desa-baluk> diakses pada 28 September 2021.
- <https://desabanyubiru.web.id/>, diakses pada 28 September 2021.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Berangbang,_Negara,_Jembrana, diakses pada 28 September 2021.
- <http://cupel.desa.id/>, diakses pada 28 September 2021
- <https://desakaliakah.web.id/halaman/detail/sejarah-desa-kaliakah>, diakses pada 28 September 2021
- <http://desapengembangan.web.id/halaman/detail/sejarah-desa-pengembangan>, diakses pada 28 September 2021
- <https://desategalbadengtimur.web.id/>, diakses pada 28 September 2021

<https://desategalbadengbarat.web.id/halaman/detail/sejarah-desas>, diakses pada 28

September 2021



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Naura Amilin

NIM : E20173047

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dari skripsi yang berjudul “*Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Negara Kabupaten Jember*” secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 1 Desember 2021

Saya yang menyatakan



DINA NAURA AMILIN
NIM. E20173047

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana	Kualitas Sistem	a. Mudah dipelajari pengguna baru b. Mudah diingat dan digunakan c. Memiliki <i>system security</i> (keamanan) d. Kecepatan akses e. Setiap bagian sistem memuat informasi yang cukup	1. Wawancara 2. Kuesioner 3. Observasi	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Teknik Pengambilan Sampel yakni dengan Sampling Jenuh 3. Analisa data Uji Asumsi Klasik 4. Menggunakan analisis Regresi Linier Berganda 5. Uji Hipotesis: Uji T, Uji F dan Uji R ²	1. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna? 2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
	Kualitas Informasi	a. Akurat b. Tepat waktu c. Mudah dipahami d. Relevan e. Bersifat detail dan benar			

PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

**Kepada
Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Kantor Desa Tegal Badeng Timur**

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah S1 IAIN Jember, maka bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan kiranya membantu dalam mengisi kuesioner penelitian yang berjudul “Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Negara Kabupatn Jembrana”.

Tujuan penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis. Setiap jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu jawaban sejujurnya dan yang sesuai dengan kondisi yang dirasakan oleh Bapak/Ibu/Saudara/I sangat diharapkan dalam mengisi kuesioner ini. Sebagai bahan pertimbangan, berikut disampaikan identitas peneliti:

Nama : Dina Naura Amilin
TTL : Pengambengan, 19 Maret 1999
Nim : E20173047
Prodi : Akuntansi Syariah
No. Hp : 081803552633

Akhirnya atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I sangat besar nilainya dalam membantu proses penyelesaian penelitian ini. Semoga tuhan memberkati kita semua. *Amin yaa rabbal alamin.*

Jember, 09 Agustus 2021

Hormat Saya

(Dina Naura Amilin)

KUISIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Jabatan :
Pendidikan : SD SMP SMA D1/D2/D3 S1/S2/S3

PETUNJUK PENGISIAN

Untuk pernyataan di bawah ini, berikan tanda centang (v) pada kolom jawaban (STS/TS/N/S/SS) yang sesuai dengan pilihan saudara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Contoh :

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan menggunakan system informasi manajemen keuangan tersebut saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan tepat waktu				v	

Artinya:

Saudara setuju bahwa menggunakan system informasi manajemen keuangan tersebut dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tepat waktu

A. Variabel Kualitas Sistem

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem informasi manajemen keuangan tersebut mudah dipelajari oleh orang yang baru pertama kali menggunakan					
2.	Meskipun pemakai telah lama tidak menggunakan system informasi manajemen keuangan tersebut, akan mudah untuk menggunakan lagi					
3.	Sistem informasi manajemen keuangan tersebut memiliki system <i>security</i> (keamanan) sehingga pemakai yang tidak berhak, tidak dapat mengakses data yang terdapat didalamnya					
4.	Sistem informasi manajemen keuangan tersebut memiliki kecepatan akses yang optimal					
5.	Setiap bagian dari system memuat informasi yang cukup untuk membantu saya memahami fungsi dari bagian system tersebut					

B. Variabel Kualitas Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Informasi yang dihasilkan system informasi manajemen keuangan tersebut akurat					
2.	Informasi yang dihasilkan system informasi manajemen keuangan tersebut tepat waktu					
3.	Informasi yang dihasilkan system informasi manajemen keuangan tersebut mudah dipahami					
4.	Informasi yang dihasilkan system informasi manajemen keuangan tersebut relevan					
5.	Informasi yang dihasilkan system informasi manajemen keuangan tersebut bersifat detail dan benar					

C. Variabel Kepuasan Pengguna

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem informasi manajemen keuangan yang digunakan membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat					
2.	Penggunaan system informasi manajemen keuangan dapat meningkatkan kinerja saya					
3.	Sistem informasi manajemen keuangan yang digunakan mampu memberikan informasi yang saya butuhkan					
4.	Sistem informasi manajemen keuangan yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir/ <i>up to date</i>					
5.	Sistem informasi manajemen keuangan yang digunakan bersifat <i>user friendly</i>					





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Surapati No. 1 Tlp. (0365) 41210 Negara - Bali

Nomor : 070 / 28 /Kesbangpol/2021. Yth. Dina Naura Amilin
Lampiran : - di -
Perihal : **Rekomendasi** Tempat

1. Dasar : Surat dari wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Jember , Tanggal 1 September 2021, Perihal Permohonan ijin Penelitian
2. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi kepada :
Nama : Dina Naura Amilin
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Br.Tangi, Desa Tegal Badeng Timur, Kec. Negara
Judul : ANALISIS KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA
Lokasi : Semua Desa Se – Kecamatan Negara
Jumlah Peserta : 1 Orang.
Lamanya : 15 September s/d 2 Oktober 2021
3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Dinas / Badan / Bagian di Lingkungan Pemkab. Jember atau pejabat yang ditunjuk.
 - b. Mentaati sesuai ketentuan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - c. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini telah berakhir, sedangkan kegiatan pelaksanaan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi agar diajukan kepada Instansi pemohon.
 - d. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemda Jember, melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember 1 (satu) buah.

Jember, 15 September 2021
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Ketut Eko Susila Artha Permana, SE,MSi.
Pembina Utama Muda
NIP. 19730117 199803 1 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Jember di Negara (sebagai laporan).
2. Camat Negara di Negara (untuk diketahui)
3. Semua Kepala Desa Se – Kecamatan Negara (untuk diketahui)
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
KECAMATAN – NEGARA
DESA TEGALBADENG TIMUR

NO.KODES : 51.01.01.2009 JL NAKULA NO. 25 ☎ (0365) 41648

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 470 / 4150 / XII /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : ALINUDDIN
Jabatan : Kepala Desa Tegalbadeng Timur
A l a m a t : Banjar Tangi, Desa Tegalbadeng Timur
Kecamatan Negara, Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : DINA NAURA AMILIN
NIM : E20173047
Prodi/Fakultas/Univ. : Akutansi Syari'ah/Ekonomi dan Bisnis Islam/IAIN Jember

Sejak tanggal 15 September s/d 12 Oktober 2021, Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian tentang “ Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Negara, Kabupaten Jemberana “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tegalbadeng Timur, 06 Desember 2021
Perbekel Desa Tegalbadeng Timur

ALINUDDIN



කභුපාතකිරිපුරා
KABUPATEN JEMBRANA
කිසවනකිරිපුරා



KECAMATAN NEGARA
කභුපාතකිරිපුරාකභුපාතකිරිපුරා

KANTOR PEBEKEL DESA TEGALBADENG BARAT
කභුපාතකිරිපුරාකභුපාතකිරිපුරාකභුපාතකිරිපුරාකභුපාතකිරිපුරා
Alamat : Jalan Candra Kirana I, Kode Desa/Pos :5101012010/82251
Website:<http://desategalbadengbarat.web.id>
e-mail: kantordesatbb@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140/3418 /Pem.XII /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I MADE SUDIANA
Jabatan : PERBEKEL DESA TEGALBADENG BARAT

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINA NAURA AMILIN
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Br.Tangi, Desa Tegalbadeng Timur, Kec Negara, Kab Jemberana
Lokasi : Semua Desa Se - Kecamatan Negara
Lamanya : 15 September S/D 02 Oktober 2021

Sejak tanggal 15 September S/D 02 Oktober 2021, mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Aset dan Pengendalian Intern Manajemen Aset Tetap Terhadap Keandalan Informasi Aset Tetap pada Satuan Kerja Kantor Desa Tegalbadeng Barat.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegalbadeng Barat, 06 Desember 2021
PERBEKEL TEGALBADENG BARAT,

I MADE SUDIANA



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
KECAMATAN NEGARA
DESA BANYUBIRU NO KODE 51.01.02.2003.
Jln Raya Banyubiru – Cupel, Telp (0365) 44240.

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 145/ 6944 /XII /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Sekretaris Desa Banyubiru Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana :

Nama : NI WAYAN WINADIANI

Jabatan : Sekretaris Desa Banyubiru

Dengan ini menyatakan bahwa :

N a m a : DINA NAURA AMILIN

Tempat / Tgl. Lahir : Pengambengan, 19-03-1999

Jenis kelamin : Perempuan

A g a m a : Islam

NIM : E20173047

Prodi/Fak/Univ : Akuntansi Syariah

Sejak tanggal 15 September 2021 s/d 12 Oktober 2021, Mahasiswi tersebut telah melaksanakan Penelitian tentang “Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banyubiru, 02 Desember 2021

Sekdes Banyubiru



NI WAYAN WINADIANI =



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
KECAMATAN NEGARA
KANTOR DESA PENGAMBENGAN**

Jl. Raya Pengambengan No. 1, Pengambengan, Kec. Negara, Kabupaten Jemberana,
Bali 82251

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ 6191 / XI/ Kesra

Yang betanda tangan dibawah ini Perbekel Desa Pengambengan Kecamatan Negara Kabupaten Jemberana :

Nama : KAMARUZZAMAN, S.Pd
Jabatan : Perbekel Desa Pengambengan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : DINA NAURA MAILIN
Tempat/Tgl Lahir : Pengambengan, 19-03-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
A g a m a : Islam
NIM : E20173047
Prodi/Fak/Univ : Akuntansi Syariah

Sejak tanggal 15 September 2021 s/d 12 Oktober 2021, Mahasiswi tersebut telah melaksanakan Penelitian tentang Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Negara, Kabupaten Jemberana.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengambengan, 02 Desember 2021

Perbekel Pengambengan


KAMARUZZAMAN, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
KECAMATAN NEGARA
KANTOR PERBEKEL DESA KALIAKAH, NO. KODE : 51.01.01.2004
JALAN : KALIAKAH, NO. 11, TELP. NO. 43.157.

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 145/ 4477 / XII / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Sekretaris Desa Kaliakah Kecamatan Negara Kabupaten Jemberana :

- a. Nama : **I GEDE EKA WIARDANA.**
b. Jabatan : Sekretaris Desa Kaliakah.

Dengan ini menerangkan bahwa :

- N a m a : **DINA NAURA AMILIN**
Tempat/Tgl.Lahir : Pengambengan, 19-03-1999
Kebangsaan : Indonesia.
Jenis Kelamin : Perempuan.
Agama : Islam.
NIM : E20173047

Sejak tanggal 15 September 2021 s/d 12 Oktober 2021, Mahasiswi tersebut telah melaksanakan Penelitian tentang "Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Negara, Kabupaten Jemberana".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliakah, 02 Desember 2021
Perbekel Desa Kaliakah
A.n Sekretaris Desa Kaliakah


(**I GEDE EKA WIARDANA**)



**KABUPATEN JEMBRANA
KECAMATAN NEGARA
DESA BERANGBANG**

Alamat : Jln. Indra Kusuma No. 53 Tlp. (0365) 4546194

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140 / 7452 / XII / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **I GUSTI PUTU ALIT JAYA, SH**

Jabatan : Sekretaris Desa Berangbang, Kecamatan Negara,
Kabupaten. Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **DINA NAURA AMILIN**
Tempat/Tanggal Lahir : Pengambengan, 19-03-1999
Kebangsaan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : E20173047

Sejak Tanggal 15 September 2021 s/d 12 Oktober 2021, Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian tentang "Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Negara, Kabupaten Jember".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berangbang, 2 Desember 2021

Ket. Persekut Berangbang
Sekretaris Desa,

I GUSTI PUTU ALIT JAYA, SH



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
KECAMATAN NEGARA
DESA CUPEL

Jln. Pantai Selatan No.1 Desa Cupel, Kec. Negara, Telp. (0365) 4501285

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 145/4045/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : IDHAM KHOLID
- b. Jabatan : Sekretaris Desa Cupel, Kec. Negara, Kab. Jemberana.

dengan ini menerangkan kepada :

Nama : DINA NAURA AMILIN
Tempat/Tgl. Lahir : Pengambengan/ 19-03-1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
NIM : E20173047
Prodi/Fak/Univ : Akuntansi Syariah

Sejak tanggal 15 September 2021 s/d 12 Oktober 2021, Mahasiswi tersebut telah melaksanakan penelitian tentang Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Negara, Kabupaten Jemberana.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cupel, 02 Desember 2021
A.n Perbekel Desa Cupel
Sekretaris

IDHAM KHOLID





ປົມກິຊຸງ ກະຊວງທາລິ ຈີຍຸທາ
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA

ສົມເອທາລິ ສິຕາກ

KECAMATAN NEGARA

ຖາລາ ຕາບຸລຸກີ

DESA BALUK

ຕາບຸລຸກີ ສູນສູນກາງຄົ້ນຄວ້າທາງທາງທາລິ (໐໘໒໖) ໑໕໖໙໒໐໑

Jl. Kresna No.31A, Tlpn (0361) 41760. Email: pemdesabaluk@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140/ 3626 /XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I KETUT SUDIARTA, SE
Jabatan : Sekretaris Desa Baluk, Kec. Negara, Kab. Jemberana

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : DINA NAURA AMILIN
Tempat/Tgl Lahir : Pengambengan, 19-03-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
NIM : E20173047
Prodi/Fak/Univ : Ekonomi dan Bisnis /Institut Agama Islam Negeri Jember

Sejak tanggal 15 September 2021 s/d 12 Oktober 2021, Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian tentang Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Negara, Kabupaten Jemberana.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baluk, 02 Desember 2021

An. Perbekel Baluk,
Sekretaris Desa




I KETUT SUDIARTA, SE

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	15 September 2021	Mengajukan surat izin penelitian ke kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jembrana	
2.	20 September 2021	Melakukan Observasi ,wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada perangkat Desa Tegal Badeng Timur diwakili oleh Bapak Fauzan Said Selaku	
3.	20 September 2021	Melakukan Observasi ,wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada perangkat Desa Tegal Badeng Barat diwakili oleh Ibu Ni Kadek Nita Dwi Asrini Selaku Staf KAUR Keuangan	
4	21 September 2021	Melakukan Observasi ,wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada perangkat Desa Cupel diwakili oleh Andre Rosadi Selaku Staf KAUR Keuangan	
5.	21 September 2021	Melakukan Observasi ,wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada perangkat Desa Pengambangan diwakili oleh Kamaruzzaman, S. Pd Selaku Perbekel/Kepala Desa	
6.	27 September 2021	Melakukan Observasi ,wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada perangkat Desa Baluk diwakili oleh Ibu Ni Made Ariani Selaku Kepala Urusan Keuangan	
7.	7 Oktober 2021	Melakukan Observasi ,wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada perangkat Desa Kaliakah diwakili oleh Bapak I Gede Suka Mara Selaku Kepala Urusan Keuangan	
8.	11 Oktober 2021	Melakukan Observasi ,wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada perangkat Desa Banyubiru diwakili oleh Ibu Dian Nur Harirah Selaku Staf KAUR Keuangan	
9.	11 Oktober 2021	Melakukan Observasi ,wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada perangkat Desa Berangbang diwakili oleh Bapak I Putu Adi Ariana Selaku Kepala Urusan Keuangan	

10.	12 Oktober 2021	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian dan Paraf serta Stempel Jurnal Kegiatan Penelitian	
-----	-----------------	--	---

Jemberana, 12 Oktober 2021
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



I Ketut Eko Susila Artha Permana, SE.MSi.

Pembina Utama Muda

NIP. 19730117 199803 1 003



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Validitas dan Uji Reabilitas Data Variabel X1, X2 dan Y)

a. Kualitas Sistem (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	kualitas_sistem
X1.1	Pearson Correlation	1	.196	-.155	.043	-.023	.620**
	Sig. (2-tailed)		.225	.341	.793	.888	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.196	1	-.017	-.344*	-.258	.409**
	Sig. (2-tailed)	.225		.918	.030	.109	.009
	N	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	-.155	-.017	1	.166	.167	.373*
	Sig. (2-tailed)	.341	.918		.305	.302	.018
	N	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.043	-.344*	.166	1	.391*	.372*
	Sig. (2-tailed)	.793	.030	.305		.013	.018
	N	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	-.023	-.258	.167	.391*	1	.455**
	Sig. (2-tailed)	.888	.109	.302	.013		.003
	N	40	40	40	40	40	40
kualitas_sistem	Pearson Correlation	.620**	.409**	.373*	.372*	.455**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.018	.018	.003	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	5



b. Kualitas Informasi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	kualitas_informasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.537**	.389*	.427**	.308	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.013	.006	.053	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.537**	1	.362*	.512**	.273	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.001	.088	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.389*	.362*	1	.458**	.362*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.013	.022		.003	.022	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.427**	.512**	.458**	1	.570**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.003		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.308	.273	.362*	.570**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.053	.088	.022	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
kualitas_informasi	Pearson Correlation	.751**	.756**	.706**	.794**	.648**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	5



c. Kepuasan Pengguna

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	kepuasan_pengguna
Y.1	Pearson Correlation	1	.802**	.685**	.199	.434**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.219	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.802**	1	.663**	.235	.587**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.144	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.685**	.663**	1	.379*	.483**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.016	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	.199	.235	.379*	1	.217	.484**
	Sig. (2-tailed)	.219	.144	.016		.179	.002
	N	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	.434**	.587**	.483**	.217	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.002	.179		.000
	N	40	40	40	40	40	40
kepuasan_pengguna	Pearson Correlation	.855**	.887**	.854**	.484**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

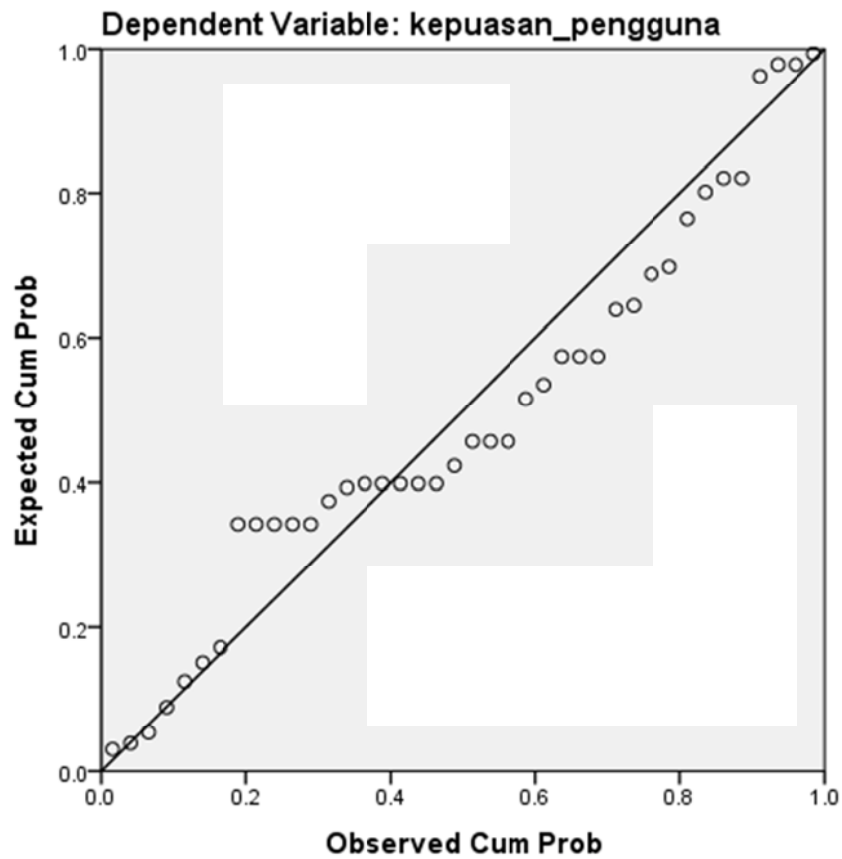


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Normalitas)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



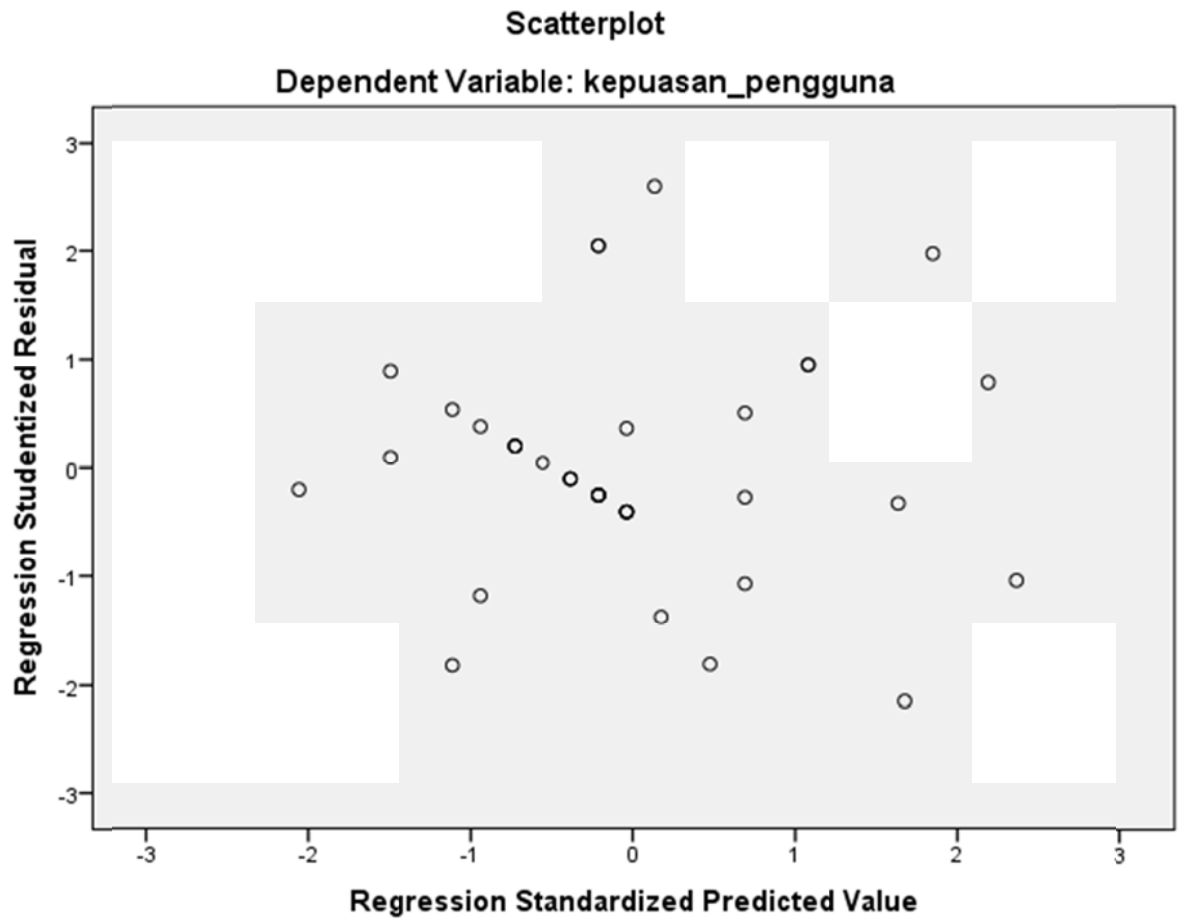
3. Hasil Output SPPSS Statistics 22 (Uji Multikolinieritas)

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	kualitas_sistem	.930	1.075
	kualitas_informasi	.930	1.075

a. Dependent Variable: kepuasan_pengguna

4. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Heteroskedastisitas)



5. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Regresi Linier Berganda)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.048	3.279		1.234	.225
1 kualitas_sistem	.195	.137	.181	1.418	.165
kualitas_informasi	.630	.137	.589	4.602	.000

a. Dependent Variable: kepuasan_pengguna

6. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.048	3.279		1.234	.225
kualitas_sistem	.195	.137	.181	1.418	.165
kualitas_informasi	.630	.137	.589	4.602	.000

a. Dependent Variable: kepuasan_pengguna

7. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.636	2	24.818	14.317	.000 ^b
Residual	64.139	37	1.733		
Total	113.775	39			

a. Dependent Variable: kepuasan_pengguna

b. Predictors: (Constant), kualitas_informasi, kualitas_sistem

8. Hasil Output SPSS Statistics (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.436	.406	1.317

a. Predictors: (Constant), kualitas_informasi, kualitas_sistem

b. Dependent Variable: kepuasan_pengguna

DOKUMENTASI



Memberikan kuesioner penelitian kepada Bapak I Gede Suka Mara selaku Kepala Urusan Keuangan di Desa Kaliakah



Memberikan kuesioner penelitian kepada Ni Kadek Nita Dwi Asrini selaku Staf KAUR Keuangan di Desa Tegal Badeng Barat



Memberikan kuesioner penelitian kepada Ibu Ni Made Ariani selaku Kepala Urusan Keuangan di Desa Baluk



Memberikan kuesioner penelitian kepada Ibu Dian Nur Harirah selaku Staf KAUR Keuangan di Desa Banyubiru



Memberikan kuesioner penelitian kepada Bapak Kamaruzzaman, S. Pd selaku Perbekel di
Desa Pengambengan



Memberikan kuesioner penelitian kepada Bapak Andre Rosadi selaku Staf KAUR
Keuangan di Desa Cupel



Memberikan kuesioner penelitian kepada Bapak I Putu Adi Ariana selaku Kepala Urusan Keuangan di Desa Berangbang



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DATA ANGKET VARIABEL X1, X2 DAN VARIABEL Y

NO	NOMOR BUTIR ANGKET PERNYATAAN																			Total
	1	2	3	4	5	X1	1	2	3	4	5	X2	1	2	3	4	5	Y		
1	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	59	
2	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	62	
3	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	58	
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	60	
5	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	3	18	55	
6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	60	
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	60	
8	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	59	
9	4	4	4	4	1	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	57	
10	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	59	
11	3	3	3	4	4	17	4	3	4	4	4	19	3	3	4	4	3	17	53	
12	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	58	
13	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21	63	
14	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	56	
15	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	56	
16	2	4	4	4	3	17	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	61	
17	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	68	
18	2	3	5	4	4	18	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	67	
19	4	2	4	5	5	20	5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	4	23	65	
20	4	2	4	5	5	20	4	5	4	5	4	22	5	5	5	4	4	23	65	
21	3	3	4	4	5	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	62	
22	2	3	5	4	4	18	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19	55	
23	3	3	4	4	4	18	3	3	3	4	4	17	4	4	3	4	3	18	53	
24	3	3	4	4	5	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	62	
25	4	4	5	3	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	61	
26	2	3	5	4	4	18	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	56	
27	2	2	5	4	4	17	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	56	
28	2	4	5	5	5	21	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24	65	
29	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	56	
30	2	3	5	4	4	18	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	57	
31	3	4	4	3	4	18	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	58	
32	4	3	5	4	5	21	5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	4	22	67	
33	3	4	5	4	4	20	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22	65	
34	5	2	5	5	4	21	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22	64	
35	4	4	5	5	5	23	4	3	4	4	5	20	3	4	4	4	4	19	62	
36	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	60	
37	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	59	
38	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	60	
39	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	58	
40	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	59	

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

NAMA : DINA NAURA AMILIN
TTL : Pengambengan, 19 Maret1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : BTN Tegal BadengTimur Blok E-12, Kec. Negara, Kab.
Jembrana, Prov. Bali
Handphone : 081803552633
Email : dinanaura101@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

TK : TK Tunas Bahari 2
Sekolah Dasar : SDN 03 Pengambengan
SMP : SMP Nurul Jadid
SMK : MAN 1 Jembrana
PERGURUAN TINGGI : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

PENGALAMAN ORGANISASI:

Bendahara OSIS SMP Nurul Jadid
Anggota Bidang Skill & Development HMPS Akuntansi Syariah